

SKRIPSI

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP INTENSI BERHENTI MEROKOK PADA REMAJA BERBASIS *THEORY PLANNED BEHAVIOR*

(Studi Di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng Kelas 2 Jurusan TAV)



LAILATUL FITRIKA
143210074

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2018**

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
INTENSI BERHENTI MEROKOK PADA REMAJA
BERBASIS *THEORY PLANNED BEHAVIOR***

(Studi Di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng Kelas 2 Jurusan TAV)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program
Studi S1 Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia
Medika Jombang

**LAILATUL FITRIKA
143210074**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Fitrika

NIM : 143210074

Jenjang : Sarjana

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Intensi Berhenti Merokok pada Remaja Berbasis *THEORY PLANNED BEHAVIOUR* (studi di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Kelas 2 Jurusan TAV) secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 4 Oktober 2018

Saya Yang Menyatakan



LAILATUL FITRIKA
NIM 143210074

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Fitrika
NIM : 143210074
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Intensi Berhenti Merokok pada Remaja Berbasis *THEORY PLANNED BEHAVIOUR* (studi di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Kelas 2 Jurusan TAV) secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 4 Oktober 2018

Saya Yang Menyatakan



LAILATUL FITRIKA
NIM 143210074

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Fitrika

NIM : 143210074

Tempat, Tanggal, Lahir : Jombang, 13 November 1996

Program Studi : S1 Keperawatan

Institusi : STIKES Insan Cendekia Medika Jombang

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Intensi Berhenti Merokok Pada Remaja (Berbasis *Theory Planned Behavior* (Studi di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng Kelas 2 Jurusan TAV)” adalah bukan proposal orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Jombang, 06 Juni 2018

Yang Menyatakan



Lailatul Fitrika
143210074

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP INTENSI BERHENTI MEROKOK PADA REMAJA BERBASIS *THEORY PLANNED BEHAVIOR* (Studi di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng Kelas 2 Jurusan TAV)

Nama Mahasiswa : Lailatul Fitrika

NIM : 143210074

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL, ...6 Juni 2018.....

Pembimbing Utama



Arif Wijaya, S.Kp., M.Kep.
NIP.196911082005011001

Pembimbing Anggota



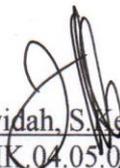
Leo Yosdimiyati, R.S.Kep.Ns.M.Kep
NIK.01.14.764

Ketua STIKes ICMe



H. Imam Fatoni, SKM, MM
NIK. 03.04.022

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Inayatur Rosyidah, S.Kep.Ns.M.Kep
NIK.04.05.053

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diajukan oleh:

Nama Mahasiswa : Lailatul Fitrika
NIM : 143210074
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
INTENSI BERHENTI MEROKOK PADA REMAJA
BERBASIS *THEORY PLANNED BEHAVIOR* (Studi di
SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng Kelas 2 Jurusan
TAV)

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima

sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada

Program Studi S1 Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Darsini, S.Kep.,Ns.,M.Kes.



Penguji I : Arif Wijaya, S.Kp., M.Kep.



Penguj II : Leo Yosdimiyati R, S.Kep.Ns.M.Kep



Ditetapkan di : **JOMBANG**

Pada tanggal : 6 Juni 2018

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jombang pada tanggal 13 Nopember 1996 dari pasangan Bapak Mustofa dan Ibu Khusnur Rofi'ah. Penulis merupakan putri ketiga dari empat bersudara.

Tahun 2008 penulis lulus MI Al Ilham Mejoyolosari, tahun 2011 penulis lulus MTS H.Agussalim Gudo, tahun 2014 penulis lulus SMAN 1 Jombang, tahun 2018 penulis lulus S1 Keperawatan di STikes " Insan Cendekia Medika".

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Jombang, 06 Juni 2018



Lailatul Fitrika
143210074

MOTTO

“seburuk-buruknya manusia adalah mereka yang tidak pernah mempunyai niat untuk berhijrah ke jalan yang lebih baik”

Semut tidak akan bisa berubah menjadi gajah, begitupun gajah tidak akan bisa menjadi semut, karena masing-masing telah diberikan kelebihan serta kekurangan sesuai dengan takarannya, namun ketika salah satunya ingin menjadi satunya selalu tuhan yang di tuduh menguji melebihi batas kemampuan, padahal makhluk itu sendiri yang terlalu berambisi hingga lupa jati diri”

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.
(Qs.2:286)

PERSEMBAHAN

Terima kasih Ya Alla Engkau mendengar dan mengabulkan semua do'aku yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menempuh pendidikan S1 Keperawatan di STIKes ICMe Jombang dan telah terselesaikan tugas akhir SKRIPSI ku, Terima kasih Allah.

Aku persembahkan SKRIPSI ini untuk :

1. Ayah tercinta Mustofa SPdI dan bunda tersayang Khusnur Rofi'a yang telah memberikan kasih sayangnya serta do'a-do'anya disetiap sujud sholatnya yang tidak pernah bosan serta tidak pernah lelah selalu menyebut namaku agar kelak aku bisa menjadi orang yang sukses dan menjadi kebanggan, serta terimakasih untuk biaya yang sudah dikeluarkan selama ini hingga dapat terselesaikannya dengan lancar pendidikanKU.
2. Kakak-kakakku Dian Ali saputra dan Mawar Datul Ari Yanti serta adekku M.Iqbal Maulana yang telah memberi dukungan serta motivasi kepadaku dalam menempuh pendidikan hingga selesai, berkat dorongan dan motivasimu aku dapat melewati tantangan dalam mengerjakan tugas akhir.
3. Terimakasih untuk Bapak Arif Wijaya,S.Kp.,M.Kep, selaku pembimbing utama skripsi dan Bapak Leo Yosdimiyati R S.Kep.,Ns.,M.Kep, yang telah membimbing dengan sabar dan selalu member masukkan dalam Skripsi Saya dari awal sampai akhir.
4. Untuk yang tersayang Yoyok Ari Wibowo terimakasih yang selama ini sudah menjadi teman, sahabat, musuh, tempat bertukar pikiran, bisa

menjadi kekasih serta membuatku semangat untuk menjalani pendidikan yang lama tapi terasa cepat, serta sudah memberiku motivasi dengan caranya yang unik berbeda dari motivasi-motivasi yang diberikan orang lain.

5. Sahabat-sahabatku yang tergabung dalam grup Squad Weed (Ellin, Neva, Lismiati, Nimas, Ismi, Merita, Nirwana, Ria) yang selalu saling memotivasi dalam mengerjakan tugas akhir, serta Teman-teman seperjuangan Prodi S1 Keperawatan STIKes ICMe Jombang yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu terimakasih berkat kalian aku mengerti apa arti sebuah pertemanan yang benar-benar tulus terimakasih sudah menemani berjuang menyelesaikan pendidikan di STIKes ICMe Jombang semua suka dan duka sudah kita lewati bersama-sama semoga ilmu yang didapatkan barokah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat Rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Intensi Berhenti Merokok Pada Remaja Berbasis *Theory Planned Behavior* (Studi Di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng kelas 2 jurusan TAV) dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini di tulis sebagai persyaratan kelulusan dalam menempuh program pendidikan di STIKES ICME Jombang Program Studi S1 Keperawatan. Sehubungan dengan penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: H. IMAM Fatoni, SKM, MM, selaku ketua STIKes ICMe Jombang, Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku ketua Program Studi S1 Keperawatan, Darsini, S.Kep.,Ns.,M.Kes, selaku penguji skripsi, Arif Wijaya,S.Kp.,M.Kep, selaku pembimbing utama skripsi, Leo Yosdimyati R S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku pembimbing anggota, SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng, selaku tempat saya untuk melakukan penelitian ini, dan Semua responden yang sudah memberikan waktu untuk menjawab kuesioner dari saya. Ayah, ibu, kakak, adik, orang terdekat, dan teman-teman, terimakasih atas doa dan dorongan moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penyusun sadar bahwa skripsi ini masih belum sempurna oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jombang,06 Juni 2018

Peneliti

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP INTENSI BERHENTI MEROKOK PADA REMAJA BERBASIS *THEORY PLANNED BEHAVIOR* (Studi di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Kelas 2 Jurusan TAV)

Lailatul Fitrika*Arif Wijaya**Leo Yosdimyati Romli***

ABSTRAK

Peningkatan perilaku tidak sehat seperti mengkonsumsi tembakau masih ditemukan pada masa remaja. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui pengaruh media audio visual terhadap intensi berhenti merokok pada remaja berbasis *theory planned behavior*. Penelitian ini menggunakan *quasy experimental design* metode pretest-posttest design with control group. Populasi berjumlah 50 responden. Sampling menggunakan *simple random sampling* didapatkan sampel sebanyak 44 responden yaitu 22 kelompok intervensi dan 22 kelompok kontrol. Pengumpulan data intensi berhenti merokok menggunakan lembar kuesioner, analisis data menggunakan uji statistik *wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan responden pada kelompok intervensi memiliki intensi berhenti merokok kuat sebanyak 21 responden (95,5%) dan sebagian besar kelompok kontrol mempunyai intensi berhenti merokok ringan sebanyak 14 siswa (63,3%). hasil uji *wilcoxon* di dapatkan nilai $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H1 diterima. **Kesimpulan** : Kesimpulan dalam penelitian ini ada pengaruh media audio visual terhadap intensi berhenti merokok pada remaja.

Kata kunci : Audio Visual, Berhenti Merokok, Remaja.

**INFLUENCES OF VISUAL AUDIO MEDIA TO STOP INTENTION
SMOKING IN ADOLESCENT BASED PLANNED BEHAVIOR THEORY**

(Study in SMK Sultan Agung 1 Tebuireng class 2 Jurusan TAV)

ABSTRACT

Increased of unhealthy behaviors such as tobacco consumption are still found in adolescence. The purpose of this study to determine the influence of audio visual media on the intention to stop smoking in adolescents based on planned behavior theory. This research used quasi experimental design method of pretest-posttest design with control group. Population amounted to 50 respondents. Sampling using simple random sampling, there were 44 respondents, 22 intervention groups and 22 control groups. Data collection of smoking cessation intention using questionnaire sheet, data analysis using wilcoxon statistic test. The results showed that respondents in the intervention group had strong intention to stop smoking as much as 21 respondents (95,5%) and most of the control group had the intention to stop light smoking as much as 14 students (63,3%). test result wilcoxon get value $0.000 < \alpha = 0,05$ then H_1 accepted. Conclusion in this research there is audio visual media influential to intention to stop smoking in adolescent.

Keywords : Audio Visual, Stop Smooking, Adolescent.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	
SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR ENGESAHAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR LAMBANG	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Intensi	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Spesifikasi intensi	8
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi perwujudan intensi	9
2.1.4 Teori intensi	11
2.1.5 Teori <i>Planned Behavior</i>	13
2.1.6 Faktor-faktor yang melatarbelakangi intensi	17
2.1.7 Cara Pengukuran Intensi	18
2.2 Konsep Merokok	19
2.2.1 Definisi	21
2.2.2 Komponen dalam rokok	20
2.2.3 Bahaya merokok	21
2.2.4 Dampak merokok	21

2.3	Konsep Remaja	22
2.3.1	Definisi	22
2.3.2	Tahap-tahap remaja	22
2.3.3	Ciri-ciri umum remaja	23
2.4	Konsep Meida Audio Visual	23
2.4.1	Definisi	23
2.4.2	Macam-macam media audio visual	24
2.4.3	Kelebihan dan kekurangan media audio visual	27
2.4.4	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual	29
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL		
3.1	Kerangka konseptual	31
3.2	Hipotesis	32
BAB 4 METODE PENELITIAN		
4.1	Jenis Penelitian	33
4.2	Desain penelitian	33
4.3	Waktu dan Tempat Penelitian	34
4.3.1	Waktu penelitian	34
4.3.2	Tempat penelitian	34
4.4	Populasi, Sampel dan Sampling	34
4.4.1	Populasi	34
4.4.2	Sampel	34
4.4.3	Sampling	36
4.5	Kerangka Kerja	37
4.6	Identifikasi Variabel	38
4.7	Definisi Operasional	38
4.8	Pengumpulan dan Analisa Data	40
4.8.1	Alat Penelitian	40
4.8.2	Instrumen Penelitian	40
4.8.3	Prosedur Penelitian	40
4.8.4	Pengolahan Data	41
4.8.5	Analisa Data	44
4.9	Etika Penelitian	46
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1	Hasil penelitian	47

5.2 Pembahasan	53
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

4.1 Rancangan pretest posttest dengan kelompok kontrol	33
4.2 Definisi operasional	39
5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur	47
5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tipe perokok	48
5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi merokok	48
5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor pertama kali merokok.....	48
5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan intensi berhenti merokok pre kelompok intervensi	49
5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan intensi berhenti merokok post kelompok intervensi	49
5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan intensi berhenti merokok pre kelompok kontrol	50
5.8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan intensi berhenti merokok post kelompok kontrol	50
5.9 Tabulasi silang intensi berhenti merokok pre-intervensi dengan post intervensi	51
5.10 Tabulasi silang intensi berhenti merokok pre-intervensi dengan post intervensi	51

DAFTAR GAMBAR

2.1 Teori <i>Reasoned Action</i> Fishbein & Ajzen (1975)	12
2.2 Teori <i>Planned Behavior</i> Icek Ajzen (1988)	14
2.3 <i>Beliefs</i> sebagai Fondasi informasi dari intensi dalam teori <i>Planned Behavior</i> Icek Ajzen (2005)	16
2.4 Peranan Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Perilaku dalam Teori <i>Planned Behavior</i> Icek Ajzen (2005)	18
3.1 Kerangka Konseptual pengaruh media audio visual terhadap intensi berhenti merokok pada remaja berbasis theory planned behavior (studi di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan TAV)	31
4.1 Kerangka Kerja pengaruh media audio visual terhadap intensi berhenti merokok pada remaja berbasis theory planned behavior (studi di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan TAV)	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar penjelasan penelitian	66
Lampiran 2	: Lembar persetujuan menjadi responden	67
Lampiran 3	: Kuesioner data demografi	68
Lampiran 4	: Kisi-kisi Kuisisioner	69
Lampiran 5	: Kuesioner intensi berhenti merokok	70
Lampiran 6	: Satuan acara penyuluhan (SAP) bahaya merokok	72
Lampiran 7	: Form pendaftaran mahasiswa peserta skripsi ...	76
Lampiran 8	: Pernyataan dimulainya bimbingan skripsi	77
Lampiran 9	: Surat pernyataan ACC Judul	78
Lampiran 10	: Surat Ijin Penelitian	79
Lampiran 11	: Lembar konsultasi bimbingan skripsi	80
Lampiran 12	: Surat KEPK	81
Lampiran 13	: Surat Dinas	82
Lampiran 14	: Surat izin penelitian	83
Lampiran 15	: Lembar konsul pembimbing 1	84
Lampiran 16	: Lembar konsul pembimbing 2	85
Lampiran 17	: Hasil Uji	86

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

1. % : Prosentase
2. X : Sepuluh (romawi)
3. > : Lebih besar
4. < : Lebih kecil
5. \geq : Lebih besar sama dengan
6. \leq : Lebih kecil sama dengan
7. DKK : Dan Kawan-kawan
8. KEMKES : Kementrian Kesehatan
9. PERMENKES: Peraturan Menteri Kesehatan
10. SMK : Sekolah Menengah Kejuruan
11. STIKES : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
12. WHO : World Health Organization
13. TAV : Teknik Audio Video

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebiasaan merokok bukanlah hal baru lagi bagi remaja Indonesia khususnya bagi pelajar menengah atas, fenomena seperti ini sudah melai banyak ditemukan diindonesia “*smoke culture*” sudah bukan menjadi hal yang tabu di kalangan pelajar, tidak jarang kita menemukan para pelajar menengah atas yang masih mengenakan baju sragam merokok bersama teman-temanya ataupun sendiri (rapiudin 2015). Dalam masa remaja ini, remaja memiliki masalah yang kompleks terutama dalam kesadaran berperilaku yang sehat. Namun sayangnya, peningkatan perilaku tidak sehat seperti pengkonsumsian tembakau masih ditemukan pada masa remaja ini (Rosdiana Sheli 2014).

Data Global Youth Tobacco Survey (2014) di Indonesia 36,2% anak laki-laki dan 4,3% anak perempuan (dari 20,3% seluruh siswa) yaitu perokok (WHO 2015). Menurut RISKESDAS 2013 mengatakan bahwa umur pertama kali merokok di Indonesia pada usia 10-14 tahun sebesar 18%, usia 15-19 tahun sebesar 55,4%, usia 20-24 tahun sebesar 16,6%, usia 25-29 tahun sebesar 34,6%, dan usia 35 tahun ke atas 3,8%. Jawa timur merupakan salah satu provinsi dengan memiliki angka perokok remaja yang masih tinggi, sebanyak 45% remaja di jawa timur mulai merokok pertama kali di usia 15-19 tahun (kemkes 2003).

Hasil penelitian Lailatul Rahmah (2015) mengatakan bahwa hasil wawancara dari 10 anak remaja laki-laki didapatkan data bahwa 7 dari 10 remaja laki-laki pernah berhenti merokok tetapi keberhasilan hanya beberapa

minggu dan bulan. Remaja mempunyai alasan berhenti merokok karena adanya niat untuk berhenti merokok dan alasan lainnya karena memiliki masalah kesehatan yang menyebabkan untuk berhenti merokok, sebaliknya dari 10 remaja laki-laki ada 3 remaja yang tidak memiliki niat untuk berhenti merokok karena remaja sering melihat orang tuanya merokok sehingga remaja menirukan perilaku tersebut.

Hasil studi pendahuluan di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng dengan wawancara kepada guru didapatkan bahwa banyak siswa yang merokok diluar sekolah ketika pulang sekolah. Hasil wawancara kepada 10 siswa, didapatkan hasil bahwa 3 siswa ingin berhenti merokok karena alasan kesehatan namun 7 siswa lainnya mengatakan tidak ada keinginan untuk berhenti merokok.

Penyebab semakin terus bertambahnya perokok di Indonesia dikarenakan banyaknya iklan rokok yang beredar di masyarakat. Iklan yang tayang di televise, baligho, spanduk, poster, dan promosi lainnya. Pengaruh iklan sangat mempengaruhi dalam kehidupan remaja, terkadang remaja yang menjadi perokok pemula tersebut akibat melihat iklan rokok dilingkungan mereka, biasanya mereka hanya iseng-iseng untuk mencoba hingga menjadi seorang pecandu rokok berat diusianya yang masih terhitung belasan tahun. Minimnya peringatan grafis terhadap masyarakat adalah salah satu faktor semakin banyaknya para konsumen rokok (rapiudin 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh kumalasari (2013), Kumboyono (2011) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi intensi berhenti merokok pada remaja adalah tindakan untuk mengurangi, alasan kesehatan, alasan ekonomi, dukungan keluarga, larangan merokok, efikasi diri. Persepsi

faktor penghambat seseorang untuk berhenti merokok diantaranya yaitu faktor fisiologis (peningkatan berat badan, pusing, gelisah), teman yang merokok, orang tua yang juga perokok, adanya iklan produk rokok yang membuat seseorang ingin merokok (Lailatul Rahmah dkk, 2015).

Faktor lain yang mempengaruhi intensi berhenti merokok adalah kontrol perilaku, merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi intensi berhenti merokok. Kontrol perilaku yaitu sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap kemauannya dalam mengatur setiap dorongan untuk berperilaku negatif yang timbul dari dalam individu, kearah penyuluhan dorongan yang lebih sehat dan positif. Dengan kata lain seseorang yang memiliki suatu keyakinan terhadap kemauannya untuk menghentikan suatu kebiasaan merokok cenderung memiliki intensi berhenti merokok yang lebih besar (Ajzen 2005 dalam Lathiifah Husnu Tsalits tahun 2013).

Intensi berhenti merokok sangat berkaitan erat dengan pengetahuan serta keyakinan individu tentang perilaku untuk berhenti merokok. Orang yang mempunyai kemauan berhenti merokok yang tinggi maka cenderung mempunyai keinginan berhenti merokok juga tinggi. Intensi merupakan estimasi seseorang mengenai besarnya kemauan untuk melakukan suatu tindakan tertentu (ajzen & Fishbein, 1975 dalam Rudi Sandek dkk).

Munadi (2010) media audio visual merupakan suatu alat dan gambar dalam satu unit, seperti film bersuara, televisi, serta video. Pengelompokan lain dari media audio visual yaitu peralihan visual seperti slide yang di beri suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu proses pembelajaran. Video merupakan salah satu jenis media audio

visual yang merupakan suatu gambar gerak dan disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan adanya pesan-pesan didalamnya untuk tercapainya tujuan pembelajaran dengan penyampaian pada media pita atau disk. Video mempunyai banyak kelebihan yang dapat mengatasi keterbatasan pengetahuan diantaranya pembelajaran yang menampilkan suatu objek peristiwa seperti keadaan sesungguhnya (Ika Risqi Citra Primavdera tahun 2014). Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng siswa banyak yang mengatakan belum ada niatan untuk berhenti merokok, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh media audio visual terhadap intensi berhenti merokok pada remaja berbasis *theory planned behaviour* (Studi Di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan TAV)”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh media audio visual terhadap intensi berhenti merokok pada remaja berbasis *theory planned behavior* (Studi di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng kelas 2 jurusan TAV) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui pengaruh media audio visual terhadap intensi berhenti merokok pada remaja berbasis *theory planned behavior* (Studi Di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng Kelas 2 Jurusan TAV) .

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi intensi berhenti merokok pada remaja di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan Teknik Audio Video sebelum diberikan media audio visual.
2. Mengidentifikasi intensi berhenti merokok pada remaja kelompok kontrol dan kelompok intervensi di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan Teknik Audio Video setelah dilakukan media audio visual.
3. Menganalisis pengaruh media audio visual terhadap intensi berhenti merokok pada remaja di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan Teknik Audio Video.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan IPTEK dalam ilmu keperawatan dan bermanfaat sebagai sumber informasi baru supaya remaja dapat mengurangi perilaku merokok.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Remaja

Remaja dapat mengetahui apa bahaya merokok bagi diri sendiri maupun bagi lingkungannya.

2. Bagi sekolah di tempat penelitian

Sumber informasi untuk melakukan upaya pencegahan perilaku merokok.

4. Bagi perawat

Bermanfaat untuk memberikan edukasi berhenti merokok bagi remaja.

5. Bagi orang tua

Bermanfaat untuk memberi dukungan kepada anak remajanya berhenti merokok.

BAB 2

TINJAUAN PUSTKA

2.1 Konsep Intensi

2.1.1 Definisi

Intensi dapat didefinisikan sebagai maksud, pamrih, tujuan, keinginan, suatu perjuangan guna mencapai suatu tujuan yang akan dicapai, cirri-ciri yang dapat dibedakan dari proses-proses psikologi, yang mencakup referensi atau kaitannya dengan suatu objek (Chaplin 1999).

Menurut Fishben & Ajzen (1975) mengatakan “*we have defiend intention as a person’s location on a subjective probability dimension involving a relation between himself and some action. A behavioral intension, therefore, refers to a person’s subjective probability that they will perform some behavior*”. Kami mendefinisikan intensi sebagai lokasi seseorang pada dimensi probabilitas subjektif yang mencakup hubungan antara dirinya dan beberapa tindakan. Sebuah intensi perilaku, oleh karena itu, merujuk pada probabilitas subjektif seseorang yang akan menampilkan suatu perilaku.

Menurut Ajzen (1988) mengatakan “*intentions are assumed to capture the motivational factor thet have an impact on a behavior, they are indications of how hard people are willing to try, of how much of an effort they are planning to exert, in order to perform the behavior*”. Intense diasumsikan untuk menggambarkan faktor-faktor motivasional yang memiliki dampak pada perilaku seseorang, yakni merupakan indikasi

seberapa kuat seseorang berusaha keras untuk mencoba dan seberapa jauh ia merencanakan usahanya untuk menampilkan perilaku.

Fishben & Ajzen (1975) mengidentifikasi intensi sebagai kesiapan seseorang untuk mewujudkan perilaku tertentu dan dianggap antesedes langsung dari sebuah perilaku. Jika suatu perilaku berada dibawah kendali kemauan, maka usaha tersebut akan terwujud sebagai tindakan. Hal ini berarti bahwa disposisi yang paling dekat berhubungan dengan kecenderungan untuk berperilaku secara khusus adalah intense untuk menampilkan perilaku yang dimaksud.

Dari beberapa pengertian diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa intense adalah niat atau pandangan subjektif seseorang dalam merencanakan dan mencoba objek sikap tertentu untuk memunculkan sebuah perilaku.

2.1.2 Spesifikasi intensi

Fishben & Ajzen (1975) menyebutkan bahwa intense merupakan predisposisi yang sifatnya spesifik dan mengarah pada terwujudnya perilaku yang spesifik. Ada empat elemen yang mencakup intense, yaitu :

1. Perilaku (*behavior*), yaitu perilaku spesifik (khusus) yang akan diwujudkan secara nyata.
2. Target objek (*target*), yaitu sasaran yang akan dituju oleh perilaku.

Elemen ini dapat dibedakan atas : *particular object* (misalnya nama), *a class of object* (misalnya jabatan atau kedudukan), dan *any object*, yaitu orang pada umumnya.

3. Situasi (*situation*), yaitu dalam situasi bagaimana perilaku itu diwujudkan. Dalam hal ini situasi dapat diartikan sebagai lokasi atau situasi suasana.
4. Waktu (*time*), yaitu menyangkut kapan suatu perilaku akan diwujudkan. Waktu dibagi atas : periode waktu yang telah tertentu, dan periode waktu yang tak dibatasi.

Dari beberapa uraian diatas maka intense merupakan perilaku yang bersifat spesifik (khusus), dalam arti sebagai keyakinan seseorang tentang sejumlah kemudahan untuk mewujudkan perilaku dalam situasi serta adanya periode waktu dalam memformulasikan niat untuk menampilkan niat tertentu.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi perwujudan intensi

Ajzen (2005) mengatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang tidak berada dibawah kontrol seseorang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sebuah perilaku, faktor-faktor tersebut yaitu :

1. Faktor internal

Berbagai macam faktor internal dapat mempengaruhi kesuksesan bagi seseorang dalam mewujudkan intensi berperilaku, faktor tersebut yaitu:

1) Informasi, keterampilan dan kemampuan

Seseorang yang berniat untuk mewujudkan perilaku, disamping mencoba untuk mewujudkannya, memperlihatkan bahwa kurangnya akan kebutuhan informasi, keterampilan dan kemauan

dapat menyebabkan kegagalan dalam usaha untuk mewujudkan intense berperilaku.

2) Emosi dan kompulasi

Tidakcocoknya keterampilan, kemampuan dan informasi dapat menimbulkan masalah bagi kontrol perilaku, namun biasanya diasumsikan bahwa suatu masalah ini dapat diatasi, seperti pada perilaku komulatif. Perilaku komulatif ini dilakukan meskipun intensi dan usaha yang selaras dilakukan untuk melakukan perilaku yang sebaliknya.

2. Faktor eksternal

Kontrol seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan perilaku dipengaruhi oleh situasi atau faktor lingkungan yang berada diluar individu, yaitu :

1) Kesempatan

Kesempatan atau faktor kebetulan menjadi faktor utama yang penting dalam mewujudkan perilaku. Tidak adanya kesempatan atau kurangnya kesempatan yang ada pada seseorang dapat merubah intensi mereka. Sebaliknya, kurangnya kesempatan dapat mengurangi usaha untuk mewujudkan suatu perilaku, seperti seseorang yang sudah berusaha untuk mewujudkan suatu intensi namun gagal karena keadaan lingkungan sekitar. Salah satu penghambat dalam mewujudkan perilaku yang akan dicapai adalah lingkungan yang akan memaksa untuk merubah rencana, namun tidak selalu dapat merubah intensi seseorang.

2) Ketergantungan pada yang lain

Pada saat perwujudan perilaku tergantung pada tindakan orang lain, ada potensi kontrol yang tidak sesuai terhadap perilaku atau tujuan. Ketidak mampuan untuk berperilaku sesuai dengan intensi disebabkan karena ketergantungan pada kebutuhan seseorang yang tidak mempengaruhi dari motivasi.kurangnya kesempatan dan ketergantungan pada orang lain seringkali hanya membawa pada perubahan yang sementara pada intensi.

2.1.4 Teori intensi

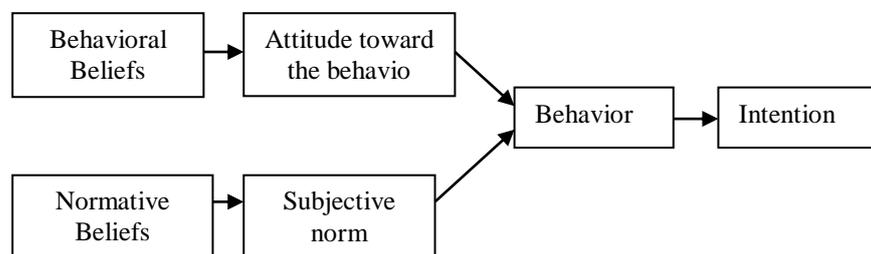
Adapun teori yang membahas mengenai intensi adalah sebagai berikut :

1. Teori *Reasoned Action*

Menurut teori *reasoned action*, pembentukan intensi merupakan fungsi dari dua determinan yang menjadi predicator penentu dalam memunculkan intensi berperilaku, yaitu :

- 1) Determinan pertama adalah faktor yang bersifat pribadi, yaitu setiap tahap perilaku tertentu (*attitude toward behavior*), yang merupakan sikap dari keyakinan-keyakinan serta evaluasi positif atau negatif setiap individu terhadap perilaku yang diminati atau yang akan dipilih untuk ditampilkan.
- 2) Determinan kedua yaitu faktor yang bersifat sosial, norma subjektif (*subjective norms*) yang merupakan persepsi seseorang terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan sebuah perilaku.

Fishben & Ajzen (1975) menjelaskan bahwa keyakinan mengenai suatu perilaku dapat dibentuk melalui sebuah pengalaman langsung dengan objek sikap. Keyakinan mengenai konsekuensi dari perilaku itu ditentukan dari keyakinan itu sendiri dan intensi untuk memunculkan sebuah perilaku pada diri seseorang biasanya diawali dengan mengevaluasi *belief*-nya. Kerangka konsep mengenai teori *reasoned action* :



Gambar 2.1 Teori *Reasoned Action* Fishbein & Ajzen (1975)

Konsep kerja dalam teori *reasoned action* (fishbein & Ajzen, 1975) mengemukakan bahwa terdapat dua determinan utama dalam menentukan intensi melalui *belief*-nya, yaitu :

1. Sikap seseorang terhadap objek, sikap ditentukan melalui *behavioral belief* (keyakinan-keyakinan mengenai berbagai konsekuensi dalam memunculkan sikap).
2. Norma subjektif ditentukan melalui *normative beliefs* (keyakinan-keyakinan terhadap pemikiran referen atau dalam menampilkan perilaku yang dipertanyakan).

2.1.5 Teori *planned behavior*

Ajzen (2005) menjelaskan bahwa intensi terkadang memprediksi perilaku dengan adekuat, namun tidak berarti menyediakan banyak informasi mengenai alasan dari sebuah perilaku sehingga ada pengembangan dari teori *reasoned action*.

Teori ini ditunjukkan pada masalah kemungkinan tentang kontrol kehendak (*volitional control*) yang tidak lengkap dengan menggabungkan konstruk tambahan. Teori ini dikenal sebagai teori *planned behavior* (Ajzen, 1988). Faktor pusat dari teori *planned behavior* adalah intensi individu dalam melakukan suatu perilaku yang diminatinya.

Perbedaannya adalah terdapat tiga rumusan dalam teori *planned behavior* yaitu sikap dan norma subjektif (sesuai dengan teori *reasoned action*) dan menambahkan konstruk tambahan yaitu *perceived behavioral control* (pemahaman kontrol perilaku).

Konstruk ini menunjuk pada pemahaman akan kemudahan serta kesulitan dalam menampilkan perilaku dan sebagai cerminan akan pengalaman di masa lalu sebagai antisipasi terhadap hambatan. Semakin *favorable* sikap dan norma subjektif terhadap perilaku, semakin baik *perceived behavioral control* maka akan semakin kuat bagi individu untuk menampilkan intensi berperilaku dibawa pertimbangannya.

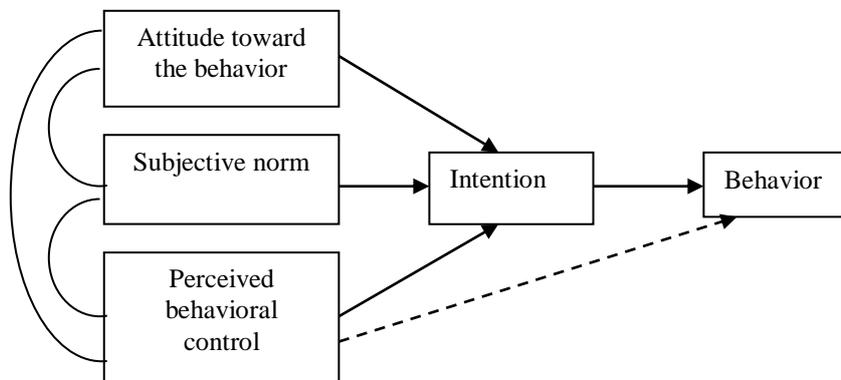
Menurut Ajzen (1988), sesuai dengan teori *planned behavior*, intensi (perilaku-perilaku) adalah fungsi dari tiga penentu dasar :

1. Sifat dasar manusia, yaitu sikap terhadap perilaku yang dimiliki seseorang.

2. Refleksi pengaruh sosial, yaitu persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk mewujudkan atau tidak mewujudkan sebuah perilaku di bawah pertimbangan.
3. Isu-isu pengontrol, yaitu kemampuan untuk mewujudkan perilaku, dinamakan persepsi kontrol perilaku (*perceived control behavior*).

Secara umum, seseorang memiliki intensi untuk mewujudkan perilaku ketika mereka menilainya secara positif, ketika mereka mengalami desakan sosial untuk mewujudkannya, dan ketika mereka percaya bahwa mereka memiliki maksud dan kesempatan untuk melakukannya (Ajzen, 2005).

Kerangka kerja dari teori *planned of behavior* dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 2.2 Teori *Planned Behavior* Icek Ajzen (1988)

Menunjukkan dua hal utama dari teori *palnned behavior* yaitu :

1. Pertama, teori *planned behavior* berasumsi bahwa *perceived behavioral control* memiliki implikasi motivasional bagi intensi. Seseorang yang percaya apakah mereka tidak memiliki sumber atau kepastian untuk mewujudkan perilaku tertentu seperti tidak akan mewujudkan intensi berperilaku, walaupun jika mereka

memiliki sikap terhadap perilaku yang baik dan percaya bahwa pentingnya orang lain akan mewujudkan perilaku mereka.

Ajzen (2005) mengharapkan ikatan antara *perceived behavioral control* dan intensi tidak diperantarai oleh sikap dan norma subjektif. Harapan tersebut ditunjukkan pada tanda panah antara *perceived behavioral control* dengan intensi. Tanda panah putus-putus pada bagan 2.2 mengindikasikan bahwa hubungan antara *perceived behavioral control* yang diharapkan timbul hanya ada ketika persetujuan antara persepsi kontrol dan kontrol sebenarnya yang dimiliki seseorang terhadap suatu perilaku.

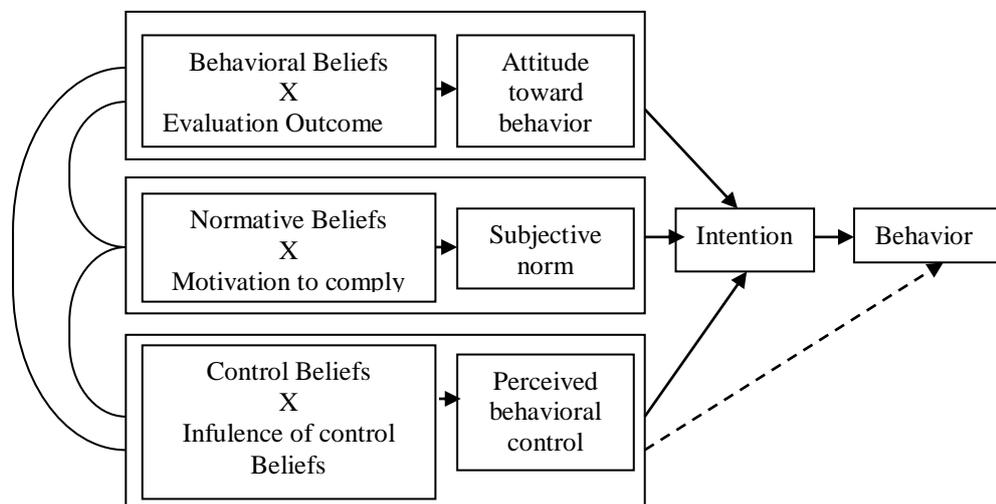
2. Kedua yaitu kemungkinan hubungan yang langsung antara *perceived behavioral control* dan intensi. Perwujudan perilaku tidak hanya bergantung pada motivasi untuk melakukannya, namun juga melalui kontrol adekuat terhadap perilaku yang dipertanyakan. *Perceived behavioral control* dapat mempengaruhi perilaku secara tidak langsung, melalui intensi, dan dapat pula digunakan untuk memprediksi perilaku secara langsung karena ia dapat dianggap perwakilan atau bagian substitusi untuk mengukur kontrol sebenarnya.

Menurut Ajzen (1988), terdapat tiga jenis *beliefs* yang dianggap sebagai *antecedent* (hal-hal yang mendahului) intensi yaitu : *behavioral beliefs* yang diasumsikan mempengaruhi sikap terhadap perilaku, dan *normative beliefs* yang menyusun dasar

determinan norma subjektif, dan *control beliefs* yang menjadi dasar bagi persepsi dari kontrol perilaku.

Belief-belief ini dapat didasarkan akan pengalaman masa lalu terhadap perilaku, namun biasanya dipengaruhi oleh informasi dari orang kedua tentang perilaku tersebut, melalui pengamatan dan pemberitahuan dari teman, atau melalui faktor ini yang meningkatkan atau mengurangi kesulitan persepsi dalam menampilkan perilaku yang dipertanyakan.

Semakin banyak sumber dan kesempatan yang dimiliki seseorang, dan semakin rendah antisipasi seseorang terhadap rintangan atau kesukaran, maka *perceived behavioral control* terhadap perilaku semakin baik. Teori *planned behavioral* dengan *belief-belief* dapat dilihat dibawah ini :



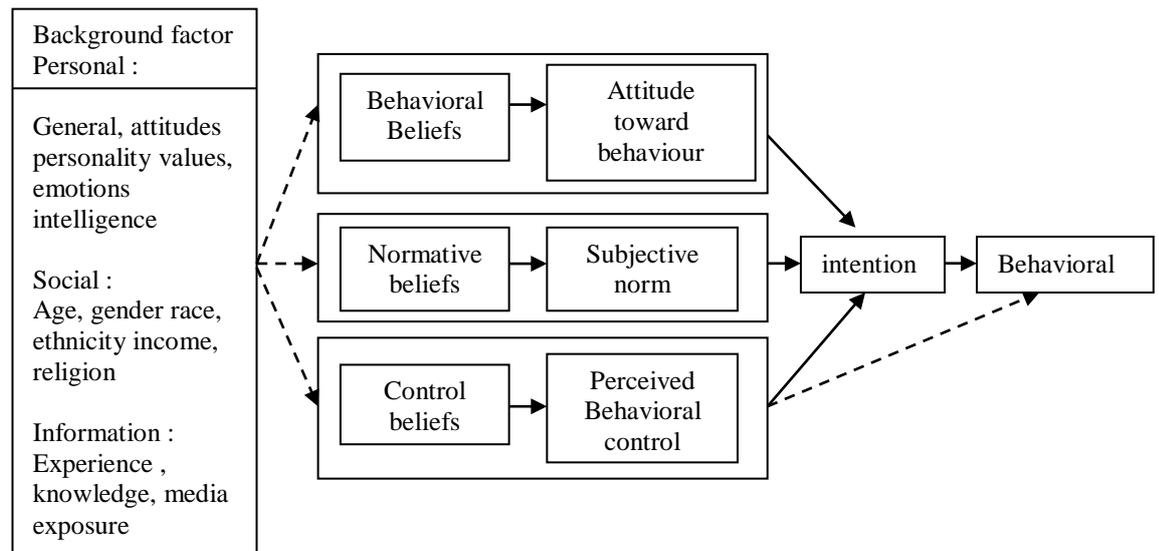
Gambar 2.3 *Beliefs* sebagai Fondasi Informasi dari Intensi dalam Teori *Planned Behavior* Icek Ajzen (2005)

2.1.6 Faktor-faktor yang melatarbelakangi intensi

Ajzen (2005) dalam teori *planned of behavior* menyebutkan bahwa banyak variabel yang mungkin berhubungan atau mempengaruhi kepercayaan yang seseorang pegang, seperti misalnya umur, jenis kelamin, etnis, status ekonomi, pendidikan, kebangsaan, agama, keanggotaan, keperibadian, suasana hati, emosi, sikap, dan nilai secara umum, intelegensi, anggota kelompok tertentu, pengalaman masa lalau, paparan informasi, dukungan sosial, kemampuan coping dan lainnya.

Faktor-faktor yang melatarbelakangi ini dibagi ke dalam kategori personal, sosial dan informasi. Teori *planned behavior* mengenali potensi yang penting ini sebagai faktor yang melatarbelakangi. Teori-teori seperti ini bukan merupakan bagian dari *planned behavior* namun dapat menggantikan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi yang relevan dan dengan demikian memperdalam pemahaman tentang penentu-penentu perilaku.

Seseorang yang tumbuh dalam lingkungan sosial yang berbeda dapat memiliki informasi yang berbeda tentang isu-isu yang berbeda, informasi yang menyediakan dasar bagi kepercayaan mereka tentang konsekuensi sebuah perilaku, tentang pengharapan normatif, tentang pentingnya seseorang, tentang penghalang yang dapat mencegah mereka dalam mewujudkan perilaku. Peran faktor-faktor tersebut dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 2.4 Peranan Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Perilaku dalam Teori *Planned Behavior* Icek Ajzen (2005)

Garis terputus-putus dalam gambar 2.4 menjelaskan bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi yang diberikan dapat mempengaruhi sikap, normatif, atau kontrol kepercayaan, namun tidak ada hubungannya antara faktor-faktor yang melatarbelakangi dengan keyakinan atau *beliefs*. Faktor-faktor yang melatarbelakangi tersebut adalah sebagai sikap umum yang mempengaruhi intensi dan perilaku secara tidak langsung melalui dampaknya pada keyakinan terhadap perilaku, normatif atau kontrol perilaku dan dampaknya pada sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*.

2.1.7 Cara Pengukuran Intensi

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (sugiono, 2012). Menurut Azwar (2010) Pengukuran intensi di lakukan dengan menggunakan Skala Likert, dengan kategori sebagai berikut :

Pernyataan positif yaitu :

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Pernyataan negatif yaitu :

Sangat Setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Tidak Setuju (TS) : 3

Sangat Tidak Setuju (STS) : 4

2.2 Konsep Merokok

2.2.1 Definisi

Rokok bisa dikatakan sebagai narkoba karena adanya efek yang mendatangkan perasaan nikmat, rasa nyaman, dan menjadikan kecanduan (Partodihardjo, 2010).

Rokok adalah hasil olahan dari tembakau yang terbungkus dari tanaman *Nicotiana Tobacum*, *Nicotiana Rustica* dan spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin dan tar tanpa bahan tambahan (Heryani, 2014).

Aulia (2010) rokok merupakan sumber dari berbagai masalah kesehatan seperti kanker, jantung, gangguan pernafasan serta bisa menjadi salah satu penyebab kematian terbesar.

2.2.2 Komponen dalam rokok

Menurut Proverawati dan Rahmawati (2012), komponen zat racun dalam rokok terdiri dar :

1. Zat Kimia

Komponen gas dalam asap rokok yaitu berupa karbon monoksida, amoniak, asam hidrosianat, nitrogen oksida, dan formal dehit. Partikelnya berupa tar, indol, nikotin, karbazol, dan kresol. Zat-zat ini beracun, mengiritasi, dan meninmbulkan kanker (karsinogen).

2. Nikotin

Zat yang paling sering dibicarakan karena dapat meracuni saraf tubuh, meningkatkan tekanan darah, menimbulkan penyempitan pembuluh darah tepi, mengganggu kerja saraf otak dan menyebabkan ketagihan.

3. Timah hitam (Pb)

Timah hitam yang dihasilkan dari sebatang rokok sebanyak 0,5 µg. sedangkan ambang batas bahaya timah yang masuk ke dalam tubuh adalah 20 µg per hari.

4. Gas karbon monoksida (CO)

Karbon monoksida memiliki kecenderungan yang cukup kuat untuk berikatan dengan hemoglobin dalam sel-sel darah merah.

5. Tar

Tar adalah kumpulan ribuan bahan kimia dalam komponen padat asap rokok, dan bersifat karsinogen, pada saat muali menghisap rokok, tar masuk kedalam rongga mulut sebagai uap padat, tetapi

setelah dingin akan menjadi padat dan membentuk sebuah endapan berwarna coklat pada permukaan gigi, paru-paru, dan saluran pernafasan.

2.2.3 Bahaya merokok

Proverawati dan Rahmawati (2012) menyatakan bahwa merokok baik secara aktif maupun pasif sangat membahayakan tubuh, seperti :

1. Menyebabkan kerontokan rambut
2. Gangguan pada mata
3. Kehilangan pendengaran lebih awal dibanding bukan perokok
4. Menyebabkan paru-paru kronis
5. Merusak gigi menyebabkan bau mulut yang tidak sedap
6. Menyebabkan stroke dan serangan jantung
7. Tulang lebih mudah patah
8. Menyebabkan kanker kulit
9. Menyebabkan kemandulan dan impotensi
10. Menyebabkan kanker rahim dan keguguran

2.2.4 Dampak merokok

Partodiharjo (2010) dampak merokok yaitu :

1. Dampak terhadap jantung

Darah menjadi kental, pembuluh darah menjadi rapuh sehingga memicu serangan jantung dan stroke.

2. Dampak terhadap paru-paru

Pemicu kanker paru-paru, radang paru-paru, dan radang saluran pernafasan.

3. Dampak lain

Mengakibatkan kondisi fisik menjadi lemah sehingga sering jatuh sakit, kemampuan seks lemah, penampilan jelek dan terkesan cepat tua.

2.3 Konsep Remaja

2.3.1 Definisi

Masa remaja merupakan masa transisi emosional, yang ditandai dengan perubahan dalam cara melihat dirinya sendiri (Tarwoto dkk, 2012).

Sarwono (2010) mengatakan bahwa masa remaja dikenal sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak dengan dewasa yang penuh kesukaran, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang tuanya, masyarakat, bahkan sering kali bagi polisi.

Masa remaja merupakan masa yang sering digambarkan sebagai masa badai dan topan, karena remaja terus berkembang dengan pemahaman mereka sendiri (Aryani 2013).

2.3.2 Tahap-tahap remaja

Menurut Tarwoko dkk (2012) masa remaja terdiri dari :

1. Remaja awal (10-14 Tahun)

Masa dimana ditandai dengan berbagai pertumbuhan yang cepat, sering mengakibatkan beberapa kesulitan dalam menyesuaikan diri, dan pada saat remaja mulai mencari identitas diri.

2. Remaja menengah (14-17 Tahun)

Mulai ditandai dengan perubahan bentuk tubuh yang sudah menyerupai oaring dewasa, oleh karena itu, seringkali remaja mulai

diharapkan bisa berperilaku menjadi seperti orang dewasa meski belum siap secara psikologi.

3. Remaja akhir (17-19 Tahun)

Ditandai dengan pertumbuhan biologis yang melambat, tapi masih berlangsung ditempat-tempat lain. Konsentrasi, emosi minat, dan cara piker remaja akhir sudah mulai stabil.

2.3.3 Ciri-ciri umum remaja

Ciri-ciri umum masa remaja menurut Pieter dan Lubis (2011) :

1. Sebagai periode peralihan

Peralihan adalah proses perkembangan dari suatu tahap ke tahap selanjutnya. Apa yang tertinggal pada satu tahap akan berdampak di masa akan datang.

2. Periode mencari identitas diri

Remaja selalu mencari identitas diri guna menjelaskan siapa dirinya sebenarnya, apa perannya, apakah dia masih menjadi anak-anak atau sudah menjadi orang dewasa, apakah sudah siap menjadi suami atau istri, apakah sudah percaya diri dengan latar belakang yang berbeda.

2.4 Konsep Media Audio Visual

2.4.1 Definisi

Media audio visual adalah instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar (Rohani,1997).

Media audio visual adalah merupakan media perantara yang penyampaian materi dan penyerapannya melalui pendengaran dan penglihatan sehingga membangun kondisi yang membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2.4.2 Macam-macam media audio visual

Dalam kegiatan pembelajaran media audio visual dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi maupun pesan kepada siswa. Media audio visual terdiri dari berbagai jenis :

1. Media audio visual tidak bergerak

Media audio visual yaitu media yang dalam penyampaian pesan menggunakan unsure suara dan gambar, namun gambar tidak bergerak atau memiliki unsure sedikit gerak (Suiraoaka & Supariasa, 2012). Jenis media ini antara lain media saound silde (slide bersuara) dan film strip bersuara.

2. Film

Menurut Suiraooko & Supariasa (2012), film disebut juga gambar hidup yaitu gambar diam yang meluncur secara cepat dan di proyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak, oleh karena itu film memberikan kesan yang impresif bagi penontonya.

Kelebihan media film adalah mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, lebih realistis, pesa yang disampaikan mudah di terima , mengembangkan pikiran dan pendapat siswa, menambahkan minat dan motivasi siswa dalam belajar dan lain-lain. Film juga dapat digunakan

sebagai media penghibur untuk siswa dalam kegiatan belajar dan juga bisa memberikan pesan-pesan yang positif.

Menurut Ommar Hammalik yang dikutip Asnawir (2002) mengatakan bahwa film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Dapat menarik minat siswa
- 2) Benar dan dapat dipercaya
- 3) *Up to date* dalam setting, pakaian dan lingkungannya
- 4) Sesuai dengan tingkatan kematangan pendengarnya
- 5) Menggunakan bahasa yang benar
- 6) Kesatuan dan *sequence* nya cukup teratur
- 7) Teknik yang digunakan memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan

Film diklasifikasikan menjadi 10 jenis yakni film informasi, film kecakapan, film apresiasi, film documenter, film rekreasi, film episode, film sains, film berita, film industri dan film provokasi (Asnawir 2002:100 dalam buku karangan Munadi, 2008). Film yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya berdurasi pendek dan membahas satu konsep saja (Anderson, 1987).

3. Video

Video merupakan salah satu media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran disekolah yang menampilkan suara, gambar dan gerak sekaligus sehingga efektif untuk disajikan dalam pembelajaran agar siswa tidak sulit dalam menerima informasi (Setiawati, 2012).

Pemanfaatan video dalam pembelajaran sebaiknya bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kognitif, psikomotor, dapat mempengaruhi sikap dan emosi (Anderson, 1987 dalam buku karangan Munadi,2008).

4. Televisi

Televisi merupakan media yang dapat menampilkan pesan secara audio visual dan gerak (sama dengan film). Menurut Ommar Hamalik (1985), "*television is an electronic motion picture with conjoined or attend sound; both picture and sound reach the eye and ear silmutaneously from a remote broadcast point*". Definisi tersebut menjelaskan bahwa televisi adalah perlengkapan elektronik, yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara yang dapat didengar dan dilihat (Munadi, 2008).

Televisi dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu televisi terbuka, media televisi siaran terbatas (TVST), media *cassette recorder* (VCR). Televisi sebagai media pembelajaran mengandung keuntungan yaitu :

- 1) Bersifat langsung dan nyata
- 2) Memperluas tinjauan kelas
- 3) Menciptakan kembali peristiwa masa lampau
- 4) Menunjukkan keanekaragaman
- 5) Banyak mempergunakan sumber masyarakat
- 6) Dapat melatih guru dan *inservice training*
- 7) Menarik minat anak

- 8) Dan masyarakat diajak berpartisipasi dalam meningkatkan perhatian mereka terhadap sekolah

2.4.3 Kelebihan dan kekurangan media audio visual

Karakteristik dan manfaat media audio visual sangat berbeda-beda.

Media audio visual mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1. Film

Kelebihan film menurut Suiroaka & Supriasa (2012) adalah :

- 1) Sasaran akan menerima pesan yang sama meskipun latar belakang kecerdasannya berbeda
- 2) Film sangat bagus untuk menerangkan suatu proses
- 3) Dapat menampilkan kembali sejarah masa lalu
- 4) Dapat menyajikan teori dan praktek bersifat umum ke khusus dan sebaliknya
- 5) Dapat menampilkan seorang ahli dan tokoh
- 6) Dapat menggunakan tehnik-tehnik seperti warna, gerak lambat, animasi, dan lain-lain
- 7) Film lebih realistis dan dapat mengatasi keterbatasan indera (pengelihatannya)
- 8) Dapat merangsang atau memotivasi kegiatan

Kekurangan film menurut Suiroaka & Supriasa (2012) adalah :

- 1) Daya jangkauannya terbatas
- 2) Biaya produksinya mahal
- 3) Penggunaannya perlu ruangan gelap

2. Video

Menurut Munadi (2008), kelebihan video mirip dengan media film yaitu :

- 1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
- 2) Dapat diulang dan diperjelas
- 3) Pesan dapat disampaikan cepat dan mudah ingat
- 4) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa
- 5) Mengembangkan imajinasi peserta didik
- 6) Memperjelas hal-hal abstrak dan memberikan gambar realistik
- 7) Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang
- 8) Sangat baik menjelaskan proses dan keterampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa
- 9) Dapat digunakan semua peserta didik, menumbuhkan minat dan motivasi belajar
- 10) Penampilan siswa dapat segera dilihat kembali untuk dievaluasi

Kekurangan media audio visual menurut Munadi (2008) adalah :

- 1) Lebih menekankan pentingnya materi dari pada proses pengembangannya
- 2) Ketersediaan video untuk pembelajaran disekolah sedikit sekali dipasarkan
- 3) Produksi sendiri video membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak

3. Televisi

Menurut Suraoko & Supariasa (2012) kelebihan televisi adalah :

- 1) TV dapat menerima, menggunakan dan mengubah atau membatasi semua bentuk media yang lain, menyesuaikan dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai
- 2) TV merupakan medium yang menarik, modern, dan selalu siap diterima
- 3) Dapat memikat perhatian sepenuhnya, karena menyajikan informasi visual dan lisan secara simultan
- 4) Mempunyai realitas dan *immediacy* (karena objek yang baru saja ditangkap oleh kamera dapat segera dipertontonkan)
- 5) Sifatnya langsung dan nyata.

Kekurangan televisi menurut Suraoka & Supariasa (2012) adalah:

- 1) Sifat komunikasinya satu arah
- 2) Besar gambar dilayar relatif lebih kecil dari pada film

2.4.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual

Pertimbangan pemilihan media pengajaran sebagai berikut :

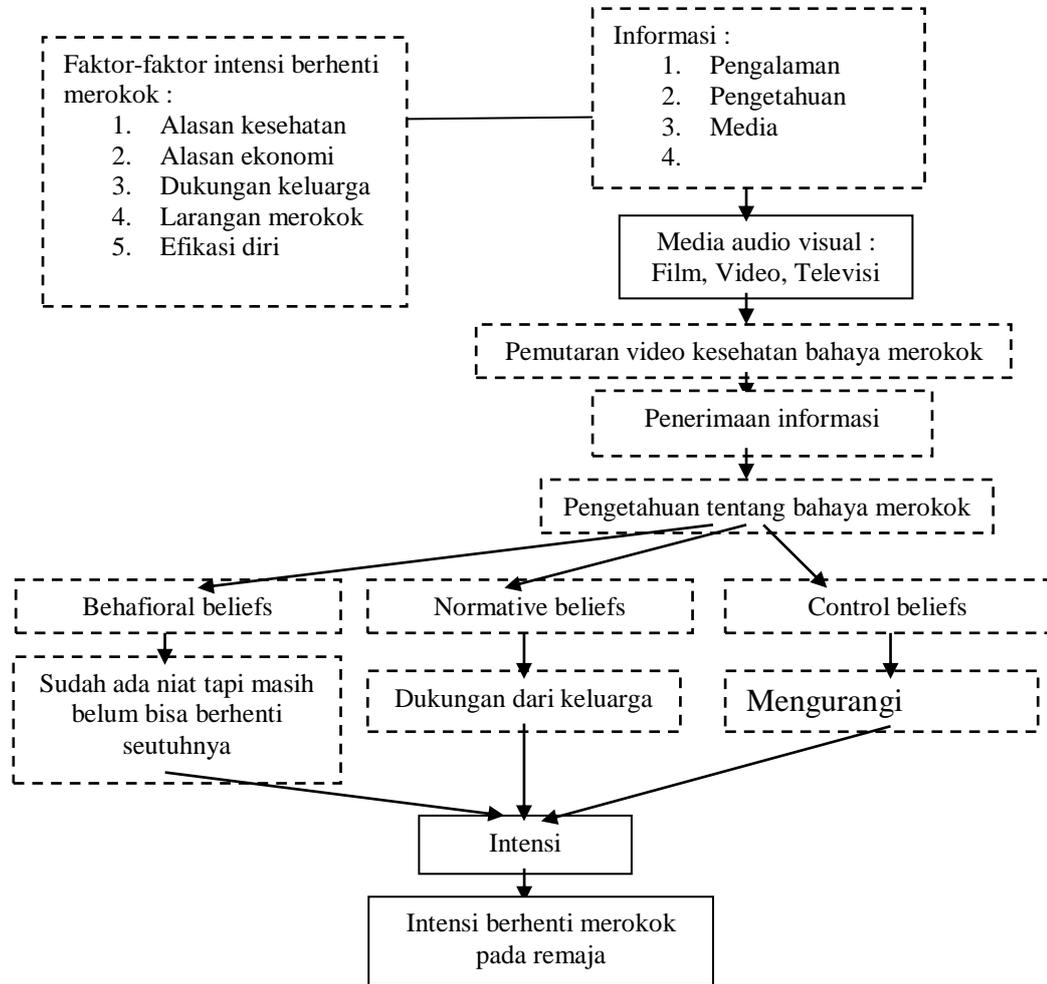
1. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan secara umum mengacu kepada salah satu gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Tepat untuk mendukung pelajaran yang sifatnya konsep, prinsip yang generalisasi agar dapat membuat proses pengajaran secara efektif,

media harus selaras dan menunjang tujuan pengajaran yang telah ditetapkan serta sesuai kebutuhan tugas pengajaran dan kemampuan mental siswa.

3. Aspek materi yang menjadi pertimbangan dianggap penting dalam memilih media sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan atau berdampak pada hasil pengajaran siswa.

BAB 3
KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

- : Diteliti
- : Tidak diteliti
- : Pengaruh

Gambar 3.1 Kerangka konseptual pengaruh media audio visual terhadap intensi berhenti merokok pada remaja berbasis *theory planned behavior* (Studi di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan TAV).

Penjelasan kerangka konseptual :

Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berhenti merokok yaitu : alasan kesehatan, alasan ekonomi, dukungan keluarga, larangan merokok, efikasi diri, faktor tersebut didapatkan dari informasi antara lain pengalaman, pengetahuan, media salah satu contoh dari media yaitu media audio visual. Media audio visual dapat memberikan informasi dalam bentuk pengetahuan melalui pemutaran video kesehatan bahaya merokok sehingga akan didapatkannya sebuah informasi. Dari informasi yang diperoleh akan mempengaruhi pengetahuan tentang bahaya merokok. tujuan ini sesuai dengan teori *planned behavior* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (2005), bahwa ada beberapa faktor dalam teori *planned behavior* yaitu *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, *control beliefs* dari ketiga teori tersebut dapat dijadikan pedoman remaja untuk berhenti merokok.

3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara dari rumusan masalah yang akan diteliti (Nursalam, 2015).

H1 : Ada pengaruh media audio visual terhadap intensi berhenti merokok pada remaja berbasis theory planned behavior (Studi di SMK SULTAN AGUNG Tebuireng kelas 2 jurusan TAV).

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan studi korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel (Nursalam 2013). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism (Sugyono, 2013).

4.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2014).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan pretest-posttest design with control group yaitu rancangan yang dilakukan dengan randomisasi yang artinya anggota-anggota dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dipilih dengan acak. Kemudian dilakukan pretest pada kedua kelompok, diberikan intervensi kepada kelompok eksperimen setelah itu dilakukan posttest pada kedua kelompok. Dengan randomisasi maka kedua kelompok mempunyai sikap yang sama sebelum dilakukan intervensi. Penelitian ini dilakukan selama 5 hari. Bentuk rancangan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rancangan Pretest Posttest dengan kelompok kontrol
(*Pretest-Posttest with Control Group*)

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	x	02
01		02

(Notoatmodjo 2010)

Keterangan :

R (Kel. Eksperimen)

R (Kel. Kontrol)

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan laporan akhir, sejak bulan februari sampai bulan juni 2018.

4.3.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng pada kelas 2 jurusan TAV. Pemilihan tempat ini dilaksanakan karena dari hasil studi pendahuluan diperoleh hasil 85% siswa kelas 2 perokok.

4.4 Populasi, sampel dan sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau yang akan diteliti (Notoadmojo, 2012). Populasi dalam penelitian harus sesuai dengan criteria yang ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 2 jurusan TAV yang merokok sebanyak 50 siswa.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Sampel adalah bagian populasi yang dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling yang harus mewakili kriteria (Nursalam, 2015). Sampel responden pada penelitian ini adalah sebagian siswa kelas 2 jurusan TAV yang merokok sebanyak 44 siswa.

Menurut Nursalam (2015) untuk menentukan besaran jumlah sampel dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

keterangan :

n : besar sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat kesalahan/derajat eror (d = 0,05)

jadi untuk menghitung penentuan besar sampel adalah :

$$n = \frac{50}{1+51(0,05^2)}$$

$$n = \frac{50}{1+0,127} = \frac{50}{1,127} = 44,36 = 44$$

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian siswa kelas 2 jurusan TAV yang merokok sebanyak 44 siswa.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana yang perlu dipenuhi oleh seluruh anggota populasi yang dapat dipilih sebagai sampel (Notoadmojo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Usia 17 tahun sampai 19 tahun
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- 4) Sehat jasmani dan rohani.

b. Kriteria ekslusi

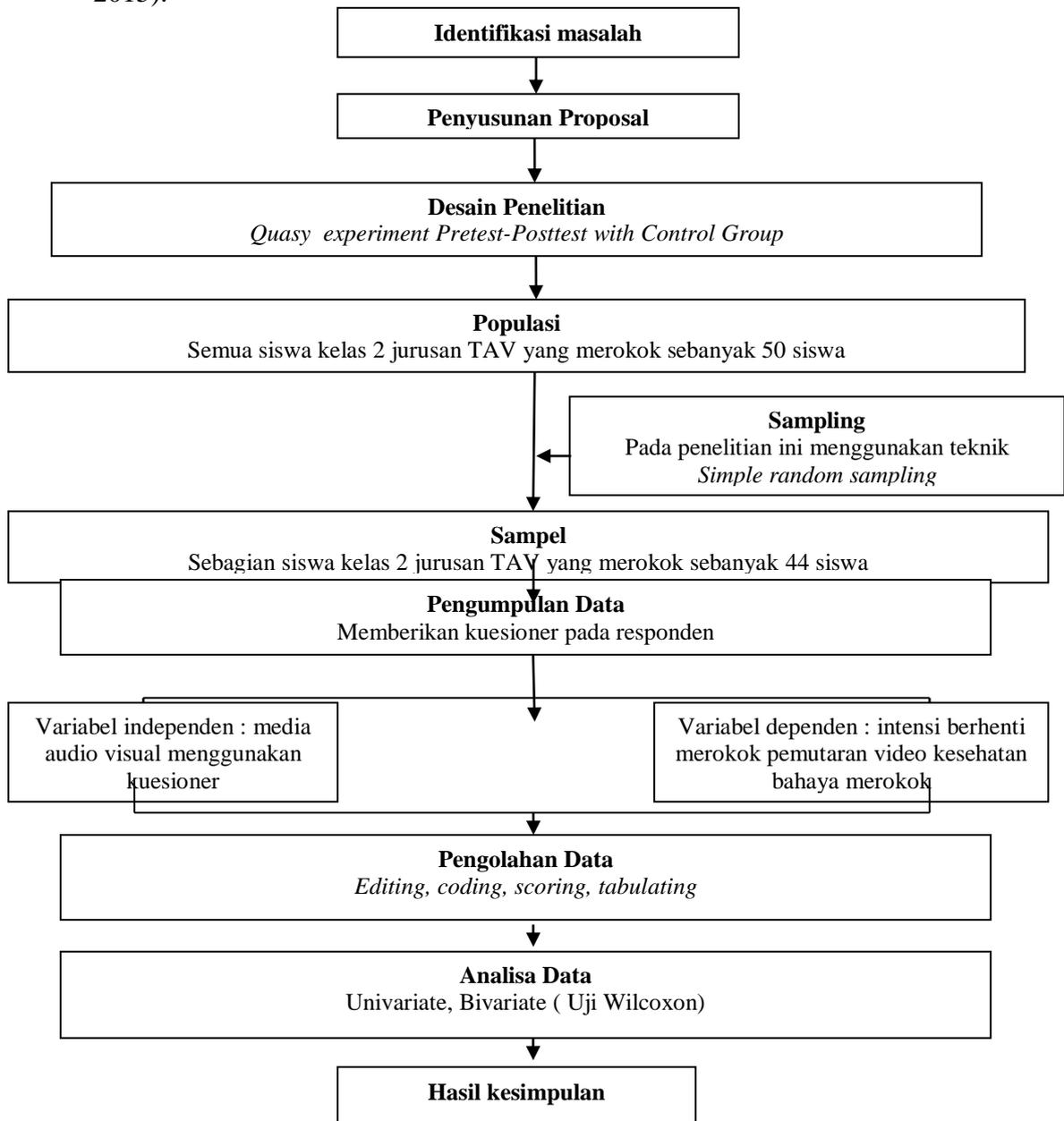
Kriteria ekslusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel (Notoadmojo, 2012). Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah siswa yang tidak merokok.

4.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses menyeleksi dari populasi agar dapat mewakili populasi (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini, cara pengambilan sampel yaitu dengan tehnik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. *Probability sampling* yaitu dimana setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih dan tidak terpilih sebagai sampel. Metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak sehingga setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoadmojo, 2012). Teknik pengambilan *simple random sampling* dengan cara membuat undian kertas dengan nomer absen yang keluar dijadikan responden.

4.5 Kerangka kerja

Kerangka kerja adalah langkah-langkah dalam penelitian untuk menyelesaikan atau memenuhi target yang sudah ditetapkan (Nursalam, 2015).



Gambar 4.1 Kerangka kerja Penelitian Pengaruh Media audio visual terhadap Intensi Berhenti Merokok Pada Remaja.

4.6 Identifikasi Variabel

Variabel adalah karakteristik yang dipilih oleh suatu anggota kelompok (orang, benda atau situasi) yang berada dengan yang dimiliki kelompok lain (Nursalam, 2015).

- a. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah media audio visual.
- b. Variabel terkait (*dependent*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini variabel terkaitnya adalah intensi berhenti merokok.

4.7 Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati atau di ukur dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2015). Definisi operasional sangat penting dan diperlukan untuk pengukuran variabel agar konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lainnya (Notoadmojo, 2012).

Tabel 4.2 Definisi operasional pengaruh media audio visual terhadap intensi berhenti merokok pada remaja (Studi di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng kelas 2 jurusan TAV).

Variabel	Definisi operasional	parameter	Alat ukur	Sekala ukur	Skor
Media audio visual Bahaya merokok	Salah satu media dalam menyampaikan informasi atau pesan tentang bahaya merokok untuk kesehatan kepada responden, pemutaran video kesehatan bahaya merokok yang berdurasi 6 menit 41 detik, dilakukan dalam waktu 4 hari. Untuk kelompok kontrol diperbolehkan mengakses informasi dari manapun dan untuk kelompok perlakuan diputarkan video kesehatan bahaya merokok serta video-video iklan kesehatan dampak merokok	- aya merokok - Da mpak yang ditimbulkan dari merokok	Bah SAP	-	-
Intensi berhenti merokok	Seseorang yang mempunyai kemauan atau niat untuk berhenti merokok	1. Perilaku 2. Target 3. Situasi 4. Waktu	kuesioner	Ordinal	Jawaban menggunakan skala likert, dimana terdapat 20 pertanyaan terdiri dari a.pertanyaan positif 1.Sangat setuju : 4 2.Setuju : 3 3.Tidak setuju : 2 4.Sangat tidak setuju : 1 b.Pertanyaan negatif 1.Sangat setuju : 1 2.Setuju : 2 3.Tidak setuju : 3 4.Sangat tidak setuju : 4 Kriteria skor : 1. kuat : skor 76%-100% 2. Sedang : 56%-75% 3. Ringan : skor ≤ 56%

(Nursalam 2015)

4.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

4.8.1 Alat penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah speaker, leptop, LCD proyektor, bulpoint, lembar kuesioner.

4.8.2 Instrumen penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Pada penelitian ini instrument yang digunakan variabel media audio visual adalah SAP dan variabel intensi berhenti merokok yaitu kuesioner.

4.8.3 Prosedur penelitian

Dalam melakukan penelitian, ada prosedur yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi masalah dan mengajukan tema dan judul ke pembimbing
2. Menyusun proposal penelitian
3. Mengurus surat pengantar penelitian dari STIKES ICME Jombang yang ditujukan kepada SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng
4. Mengajukan ijin studi pendahuluan ke SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng
5. Melakukan studi pendahuluan
6. Melengkapi proposal penelitian sampai dengan pelaksanaan ujian proposal
7. Peneliti mengajukan ethical clearance kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Stikes Pemkab Jombang

8. Peneliti memilih calon responden yang sesuai kriteria
9. Menjelaskan kepada responden tujuan penelitian dan bila bersedia menandatangani *informed consent*
10. Menjelaskan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner
11. Responden di beri kuesioner kemudian responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner
12. Responden intervensi diminta untuk melihat video yang telah disediakan peneliti
13. Setelah perlakuan selama 5 kali responden diberi kuesioner kembali
14. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul maka dilakukan pengumpulan data kemudian melakukan pengolahan data dan melakukan analisa data
15. Terakhir dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian

4.8.4 Pengolahan data

Notoadmojo (2010) dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan setelah pengumpulan data.

2. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila dilakukan pengolahan dan analisa data menggunakan komputer.

Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk mempermudah melihat dan arti suatu kode dari satu variabel.

1) Kode responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Reponden 3 : R3

Dan seterusnya

2) Usia responden

10-13 tahun : U1

14-16 tahun : U2

17-19 tahun : U3

Dan seterusnya

3) Faktor yang mempengaruhi intensi merokok

Diri sendiri : F1

Keluarga : F2

Teman : F3

Iklan : F4

4) Kriteria intensi berhenti merokok

Kuat : M1

Sedang : M2

Ringan : M3

3. *Scoring*

Scoring adalah suatu proses menilai jawaban dari responden. untuk mengukur kedua variabel pada penelitian ini menggunakan *skala likert*.

1) *Secoring* untuk intensi berhenti merokok

a. Pernyataan positif yaitu :

Sangat Setuju (SS)	: 4
Setuju (S)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

b. Pernyataan negatif yaitu :

Sangat Setuju (SS)	: 1
Setuju (S)	: 2
Tidak Setuju (TS)	: 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 4

4. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokkan data kedalam satu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki. Pada data ini dianggap bahwa data telah diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang (Arikunto, 2010). Adapun hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan menggunakan skala kumulatif :

100 %	= Seluruhnya
76% - 75%	= Hampir seluruhnya
51% - 75%	= Sebagian besar dari responden

50%	= Setengah responden
26% - 49%	= Hampir dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil dari responden
0%	= Tidak ada satupun dari responden

4.8.5 Analisa data

1. Analisa *univariate*

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mempersiapkan karakteristik setiap variabel dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2010).

1) Media audio visual

Analisa data untuk variabel media audio visual dilakukan dengan menggunakan SAP pemutaran film bahaya merokok.

2) Intensi berhenti merokok

Penelitian ini analisa univariety yang digunakan untuk variabel intensi berhenti merokok dibuat tabulasi dari semua data hasil kuesioner responden, dengan menggunakan skala likert yaitu :

Pernyataan positif yaitu :

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Pernyataan negatif yaitu :

Sangat Setuju (SS) : 1

Setuju (S)	: 2
Tidak Setuju (TS)	: 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 4

2. Analisis *bivariate*

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dapat dilakukan dengan pengujian statistik (Notoatmojo,2010). Analisa *bivariate* dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media audio visual terhadap intensi berhenti merokok.

Analisa *bivariate* menggunakan sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan uji *wilcoxon* dengan bantuan program komputer SPSS diperoleh nilai p kemudian dibandingkan dengan α 0,05. p value $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh Media audio visual terhadap intensi berhenti merokok. p value $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh Media audio visual terhadap intensi berhenti merokok.

4.9 Etika penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan kepada institusi Program Pendidikan S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang untuk mendapatkan persetujuan, setelah permohonan disetujui peneliti melakukan wawancara terstruktur kuesioner yang diberikan pada subjek yang akan diteliti dengan menekankan pada masalahnya dengan melihat etika. Menurut Hidayat (2007) Etika penelitian meliputi :

1. *Inform consent* (lembar persetujuan) : sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan *inform consent* atau lembar persetujuan pada responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan termasuk dampak yang terjadi setelah pengambilan data. Dalam penelitian ini semua responden bersedia menandatangani lembar persetujuan dan bersedia untuk menjadi responden.
2. *Anonymity* (tanpa nama) : Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan member nomer kode pada masing-masing lembar tersebut.
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan) : Peneliti senantiasa akan menjaga kerahasiaan dari data yang di peroleh, dan hanya akan disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian, sehingga rahasia subjek penelitian berikutnya.
4. *Autonomy* (Otonomi) : Prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri. Orang dewasa dianggap kompeten dan memiliki kekuatan membuat sendiri, memilih dan memiliki berbagai keputusan atau pilihan yang harus dihargai oleh orang lain. Otonomi merupakan hak kemandirian dan kebebasan individu yang menuntut pembedaan diri.
5. *Veracity* (Kejujuran) Prinsip *Veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *Veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Intensi berhenti Merokok pada remaja di SMK SULTAN AGUNG Tebuireng kelas 2 jurusan Teknik Audio Video” berdasarkan data penelitian yang diambil selama 5 hari mulai tanggal 24-28 april 2018 dengan jumlah 44 responden, pada bab ini akan di uraikan sebagai berikut:

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran lokasi penelitian

SMK Sultan Agung 1 Tebuireng berada di Jl. Irian Jaya, No 58-B Tebuireng Jombang. Smk Sultan Agung 1 Tebuireng terletak di daerah wisata religi sehingga tidak jauh dari banyaknya toko-toko dan warung yang digunakan sebagai tempat berkumpul para pelajar sebelum atau setelah pulang sekolah. Para pemilik warung atau toko biasanya juga menjual rokok, hal ini juga bisa memudahkan remaja untuk memperoleh rokok.

5.1.2 Data umum

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 jurusan Teknik Audio Video.

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	10-13 tahun	0	0
2	14-16 tahun	0	0
3	17-19 tahun	44	100
	Total	44	100

Sumber : Data Primer, 2018.

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa seluruh responden berumur 17-19 tahun sebanyak 44 siswa (100%).

2. Karakteristik responden berdasarkan tipe perokok

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tipe perokok di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 jurusan Teknik Audio Video.

No	Tipe perokok	Frekuensi	Presentase (%)
1	Aktif	44	100
2	Pasif	0	0
		44	100

Sumber : Data Primer, 2018.

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa seluruh responden tipe perokok aktif sebanyak 44 siswa (100%).

3. Karakteristik responden berdasarkan frekuensi merokok

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi merokok di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 jurusan Teknik Audio Video.

No	Frekuensi merokok	Frekuensi	Presentase (%)
1	1-10 batang dalam sehari	26	59,1
2	11-21 batang dalam sehari	18	40,9
	Total	44	100

Sumber : Data Primer, 2018.

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berperilaku menghabiskan rokok 1-10 batang perhari sebanyak 26 siswa (59,1%).

4. Karakteristik responden berdasarkan faktor pertama kali merokok

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor pertama kali merokok di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 jurusan Teknik Audio Video.

No	Faktor yang mempengaruhi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Diri sendiri	17	38,6
2	Orang tua	8	18,2
3	Teman	16	36,4
4	Iklan	3	6,8
Total		44	100

Sumber : Data Primer, 2018.

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden pertama kali merokok dipengaruhi oleh diri sendiri sebanyak 17 siswa (38,6%).

5.1.3 Data khusus

1. Intensi berhenti merokok pada remaja sebelum diberikan media audio visual

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan intensi berhenti merokok pada remaja sebelum diberikan media audio visual di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan Teknik Audio Video.

No	Intensi berhenti merokok	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ringan	18	81,8
2	Sedang	4	18,2
3	Kuat	0	0
Total		22	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden mempunyai intensi berhenti merokok ringan sebanyak 18 siswa (81,8%).

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan intensi berhenti merokok pada remaja sebelum kelompok kontrol di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan Teknik Audio Video.

No	Intensi berhenti merokok	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ringan	22	100
2	Sedang	0	0
3	Kuat	0	0
Total		22	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa Seluruhnya responden mempunyai intensi berhenti merokok ringan sebanyak 22 siswa (100%).

- Intensi berhenti merokok pada remaja sesudah diberikan media audio visual

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan intensi berhenti merokok pada remaja sesudah diberikan media audio visual di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 jurusan Teknik Audio Video.

No	Intensi berhenti merokok	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ringan	0	0
2	Sedang	1	4,5
3	Kuat	21	95,5
Total		22	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan seluruhnya responden mempunyai intensi berhenti merokok kuat sebanyak 21 siswa (95,5%).

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan intensi berhenti merokok pada remaja sesudah kelompok kontrol di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan Teknik Audio Video.

No	Intensi berhenti merokok	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ringan	14	63,6
2	Sedang	7	31,8
3	Kuat	1	4,5
Total		22	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mempunyai intensi berhenti merokok ringan sebanyak 14 siswa (63,3%).

3. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Intensi Berhenti Merokok Pada Remaja di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan Teknik Audio Video.

Tabel 5.9 Tabulasi silang intensi berhenti merokok pada remaja sebelum diberikan media audio visual dengan intensi berhenti merokok sesudah diberikan media audio visual di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 jurusan Teknik Audio Video.

Pre.Intervensi intensi berhenti merokok	Post.Intervensi intensi berhenti merokok				Total	
	Sedang		Kuat		f	%
	F	%	f	%		
Ringan	0	0,0	18	81,8	18	81,8
Sedang	1	4,5	3	13,6	4	18,2
Jumlah	1	4,5	21	95,5	22	100

Uji Wilcoxon $p = 0,000$

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden kelompok intervensi memiliki intensi berhenti merokok kuat sebanyak 18 siswa (81,8%).

Tabel 5.10 Tabulasi silang intensi berhenti merokok pada remaja kelompok kontrol sebelum dengan intensi berhenti merokok kelompok kontrol sesudah di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 jurusan Teknik Audio Video.

Pre.kontrol intensi berhenti merokok	Post.Kontrol intensi berhenti merokok						Total	
	Ringan		Sedang		Kuat		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Ringan	14	63,6	7	31,8	1	4,5	22	100
Jumlah	14	63,6	7	31,8	1	4,5	22	100

Uji Wilcoxon $p = 0,007$

Sumber: Data Primer, 2018

Bedasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden kelompok kontrol memiliki intensi berhenti merokok ringan sebanyak 14 siswa (63,6%).

Bedasarkan tabel 5.9 dan 5.10 diatas menunjukkan bahwa di SMK Sultan Agung 1 tebuireng kelas 2 Jurusan TAV, perubahan intensi merokok lebih unggul kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol, intensi kelompok intervensi meningkat dari yang intensi ringan ke intensi kuat namun untuk kelompok kontrol tetap yang semula pre ringan dan post juga ringan namun ada yang sebagian kecil berubah ke ringan.

Hasil Uji Wilcoxon antara intensi berhenti merokok kelompok intervensi dan intensi berhenti merokok kelompok kontrol didapatkannya nilai kelompok intervensi $p = 0,000$ hasil tersebut lebih kecil dari taraf regulation terhadap signifikasi yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ dengan kata lain ada pengaruh media audio visual terhadap intensi berhenti merokok pada remaja dan hasil kelompok kontrol didapatkannya nilai $p = 0,007$ hasil tersebut lebih kecil dari taraf regulation terhadap signifikasi yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ dengan kata lain juga ada pengaruh namun lebih unggul kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Intensi berhenti merokok pada remaja di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan Teknik Audio Video sebelum di berikan media audio visual.

Hasil penelitian tentang intensi berhenti merokok pada remaja di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan Teknik Audio Video kelompok intervensi sebelum diberikan Media Audio Visual, Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai intensi berhenti merokok ringan sebanyak 18 siswa (81,8%), dan pada kelompok kontrol didapatkan hasil bahwa seluruhnya responden mempunyai intensi berhenti merokok ringan sebanyak 22 siswa (100%).

Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa intensi adalah suatu indikasi kesiapan seseorang untuk menampilkan suatu tingkah laku, semua perilaku termasuk perilaku merokok bila memiliki niat (intensi) untuk berhenti merokok.

Lawrence Green (1980) yang dikutip oleh Notoadmojo (2007) yang menjelaskan bahwa ada tiga faktor yang membentuk perilaku seseorang yaitu *predisposing factors* (contohnya seperti : pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan sebagainya), *enabling factors* (contohnya seperti : lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas atau sarana kesehatan), dan *reinforcing factors* (contohnya seperti : sikap dan perilaku petugas kesehatan).

Remaja yang sebelumnya belum terlalu paham mengenai diri sendiri yang sedang mengalami perkembangan yang berbeda dari fase sebelumnya (kanak-kanak), menjadi lebih mengerti bahwa dirinya ingin diterima oleh teman sebayanya tetapi kadang perilakunya kurang bertanggung jawab, misalnya merokok (Hurlock, 2000).Kemampuan seseorang untuk berhenti merokok sangat bergantung kepada tinggi rendahnya intensi untuk berhenti merokok, namun tidak semua perokok dapat berhenti merokok, perokok yang hanya mengandalkan motivasi dari diri sendiri dan lingkungan umumnya akan mengalami intensi yang rendah (Widiastuti, 2009).

Menurut peneliti, adanya kemauan untuk berhenti merokok yang masih ringan disebabkan karena kurangnya pengetahuan serta pemahaman tentang pentingnya berhenti merokok, karena belum adanya pembelajaran secara langsung dari guru, orang tua, maupun petugas kesehatan. Sehingga perokok masih mempunyai pikiran kalau perilaku merokok bukanlah masalah yang berbahaya bagi kesehatannya.

5.2.2 Intensi berhenti merokok pada remaja di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan Teknik Audio Video sesudah di berikan media audio visual.

Hasil penelitian tentang intensi berhenti merokok pada remaja kelompok intervensi sesudah diberikan Media Audio Visual menunjukkan hasil bahwa seluruhnya responden mempunyai intensi berhenti merokok kuat sebanyak 21 siswa (95,5%), sedangkan kelompok kontrol didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden mempunyai intensi berhenti merokok ringan sebanyak 14 siswa (63,3%).

Ajzen (2005) mengatakan bahwa berbagai macam faktor internal dapat mempengaruhi kesuksesan bagi seseorang dalam mewujudkan intensi berperilaku, seseorang yang berniat untuk mewujudkan perilaku, disamping mencoba untuk mewujudkannya, memperlihatkan bahwa kurangnya akan kebutuhan informasi, keterampilan dan kemauan dapat menyebabkan kegagalan dalam usaha untuk mewujudkan intensi berperilaku.

Kontrol diri kemampuan individu untuk mengubah kejadian secara signifikan, individu yang memiliki kemampuan kontrol diri akan mampu mengelola perilakunya dan memodifikasi kejadian yang dihadapi sehingga berubah sesuai dengan kemauannya keyakinan bahwa seseorang dapat mencapai hal-hal yang diinginkan lewat tindakannya (Thompson dalam Smet, 1994).Setelah diberikan sesi tersebut, subjek mrnjadi lebih

menyadari bahwa dirinya dalam kondisi mudah terpengaruh atau memiliki sikap *conformity* (Sumarlin, 2009).

Menurut peneliti, adanya pengaruh dari teman atau dorongan dari diri sendiri untuk mulai hidup sehat dapat merubah pola pikir setiap individu untuk berhenti merokok namun bisa juga kurangnya informasi atau tidak adanya niatan untuk memulai hidup sehat dengan salah satunya mengurangi mengkonsumsi rokok juga menjadi faktor tidak adanya perubahan intensi berhenti merokok dengan kata lain masih rendahnya intensi berhenti merokok pada remaja. Intensi berhenti merokok di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Kelas 2 Jurusan Teknik Audio Video kemauan untuk berhenti merokok sudah ada. Pada sesi pemberian media audio visual, remaja setelah mendapatkan sesi ini mereka mengerti bagaimana berperilaku secara sehat tanpa rokok, hal ini kemudian menjadikan remaja dapat mengontrol niat merokoknya, Sesi yang berisi pemberian pengetahuan mengenai beberapa penyakit serius yang diawali pada masa remaja, dan salah satunya merokok mengakibatkan kematian dini, atau remaja yang menderita penyakit akan menghalangi kemampuan mereka untuk tumbuh dan mengembangkan potensi mereka sepenuhnya.

5.2.3 Adanya pengaruh media audio visual terhadap Intensi berhenti merokok pada remaja di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan Teknik Audio Video.

Bedasarkan tabel 5.9 dan 5.10 diatas menunjukkan bahwa di SMK Sultan Agung 1 tebuireng kelas 2 Jurusan TAV, adanya perubahan intensi berhenti merokok pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, intensi berhenti merokok kelompok intervensi meningkat dari yang intensi ringan ke intensi kuat namun untuk kelompok kontrol juga ada perubahan namun masih di tingkat sedang.

Gerlach dan Early (1971) dalam Arsyd (2011) menjelaskan bahwa secara garis besar media adalah materi, manusia dimana dapat membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Menurut Hamalik (1986) dalam Arsyd (2011) yang menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi, rangsangan dalam belajar dan mempengaruhi psikologi siswa.

Pengetahuan bahaya merokok dapat menimbulkan penyakit merupakan motivasi terkuat untuk berhenti merokok pada remaja, kesiapan untuk mencoba berhenti merokok secara tidak langsung dapat dinilai ddari pernyataan kapan dia mulai berhenti merokok (Stoklosa, A 2010).

Perokok yang lebih banyak memiliki pengetahuan bahaya merokok yang tinggi akan meningkatkan persepsi dirinya akan bahaya dan resiko yang akan didapat dari merokok, perokok yang telah memiliki persepsi yang tinggi dapat segera berhenti merokok bilamana terdapat pemicu untuk berhenti merokok dan pemicu akan menguatkan persepsinya tersebut. Pemicu ini dapat berasal dari dalam diri seperti si perokok menderita sakit atau berasal dari orang-orang yang berada disekitarnya yang sakit atau meninggal akibat rokok serta sumber lain (NHS, 2011).

Dengan kemampuan tersebut individu akan dapat mengontrol perilakunya untuk tidak merokok, karena mampu menilai dampak merokok bagi kesehatan dan mampu menilai bahwa dengan tidak merokok akan berdampak positif terhadap individu.

Menurut peneliti, dari berbagai media pembelajaran/ pendidikan yang sangat efektif dalam pembelajaran/ pendidikan kesehatan pada remaja dengan media audio visual contohnya video kesehatan bahaya merokok serta dampak merokok, karena media tersebut dapat menstimulasi semua panca indra yaitu pada pendengaran dan penglihatan. Dengan media audio visual, siswa akan tertarik untuk melihat dan memahami sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan motivasi untuk intensi berhenti merokok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berperilaku menghabiskan rokok 1-10 batang perhari sebanyak 22 siswa (100%).

Perokok yang merokok 1-10 batang per hari memiliki peluang yang besar untuk siap berhenti merokok dan ingin berhenti merokok, pada tahap ingin berhenti merokok semakin banyak rokok yang digunakan setiap hari maka semakin sedikit perokok yang berhasil berhenti merokok sedangkan pada perokok yang sudah siap berhenti merokok semakin sedikit rokok yang dikonsumsi maka semakin banyak perokok yang berhenti merokok (Schimd & Gmel, 1999).

Menurut peneliti, bisa dikatakan bahwa jika seseorang memiliki kebiasaan menghabiskan rokok 1-10 batang perhari memiliki intensi yang tinggi untuk berhenti karena belum dijenjang perokok yang sangat akut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden berumur 17-19 tahun sebanyak 22 siswa (100%).

Remaja akhir usia 17-19 tahun yang ditandai dengan pertumbuhan biologis yang melambat tapi masih berlangsung di tempat-tempat lain, konsentrasi, emosi, minat, dan cara pikir remaja akhir sudah mulai stabil (Tarwoko 2012).

Menurut peneliti, remaja yang memiliki pola pikir yang sudah stabil bisa mempengaruhi sikap serta perilaku untuk memiliki hidup sehat dengan salah satu caranya berhenti merokok

serta merubah perilaku-perilaku yang buruk kea rah yang lebih baik lagi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden pertama kali merokok dipengaruhi oleh diri sendiri sebanyak 17 siswa (38,6%), orang tua sebanyak 8 siswa (18,2%) dan faktor teman sebanyak 16 siswa (36,4%).

Faktor yang mempengaruhi kontrol perilaku dalam diri seseorang terdiri dari faktor internal yaitu dari dalam diri dan faktor eksternal yaitu lingkungan individu, faktor internal yang ikut berperan terhadap kontrol perilaku adalah usia, semakin bertambah usia seseorang maka semakin baik kemampuan mengontrol perilakunya, faktor eksternal adalah lingkungan teman dan lingkungan keluarga orang tua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol perilaku seseorang (Hurlock, 2004).

Menurut peneliti, faktor yang mempengaruhi juga sangat penting karena faktor perubahan remaja bisa dipengaruhi dari diri sendiri maupun lingkungan bahkan pertemanan juga dapat menimbulkan berbagai macam perubahan, remaja biasanya akan menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana dia tinggal, lingkungan baik akan menimbulkan faktor baik juga kepada remaja begitupun pula sebaliknya lingkungan yang buruk juga akan menimbulkan efek buruk bagi remaja.

Dari hasil jawaban responden kelompok kontrol yang menunjukkan hasil kurangnya minat untuk mencari informasi

mengenai dampak apa saja yang dapat ditimbulkan dari merokok sebanyak 13 (59,1%) siswa yang menjawab sangat tidak setuju, 6 (27,3%) siswa yang menjawab tidak setuju, serta hanya ada 3 (13,6) siswa yang menjawab setuju.

Menurut Wina Sanjaya (2010) yang dikutip oleh Marlianingsih (2016) menjelaskan bahwa media audio visual merupakan media yang mampu menyampaikan informasi lebih baik dan mbenarik karena media ini memiliki unsur suara dan gambar yang bisa dilihat contohnya video, film, slide suara dan lain-lain. Media ini sangat efektif dalam penyampaian pesan karena seseorang mampu meningkat 20% dari apa yang dilihat, 30% dari apa yang didengar dan orang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar, serta 80% dari yang dilihat, didengar dan dilakukan langsung (Suiraoaka & Supariasa, 2012).

Menurut peneliti, sumber informasi yang lebih mudah dipahami dan juga dilakukannya kegiatan pemberian video bahaya merokok dan sumber informasi kesehatan selama 5 hari berturut turut juga dapat membuat setiap individu lebih berkeinginan untuk berhenti merokok dan memulai hidup sehat setelah mengetahui berbagai macam penyakit yang akan ditimbulkan akibat merokok.

BAB6

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Intensi berhenti merokok pada remaja di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan Teknik Audio Video sebelum diberikan media audio visual sebagian besar responden memiliki intensi berhenti merokok ringan.
2. Intensi berhenti merokok pada remaja di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan Teknik Audio Video sesudah diberikan media audio visual hampir seluruhnya responden memiliki intensi berhenti merokok kuat .
3. Ada pengaruh media audio visual terhadap intensi berhenti merokok pada remaja di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan Teknik Audio Video.

6.2 Saran

1. Bagi Remaja perokok
Bagi remaja di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng berhenti merokok bukanlah suatu hal yang sulit, apalagi bagi perokok ringan dan pemula dengan bekal kemauan dan latihan untuk lebih mengontrol perilaku yang kurang baik kearah perilaku yang lebih baiknya apabila kebiasaan tersebut ditinggalkan dan mulai hidup sehat untuk menatap masa depan dengan melakukan olahraga dan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang positif seperti lebih sering mengikuti ekstra kulikuler disekolahan.

2. Bagi sekolah di tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi pihak sekolah untuk lebih mengembangkan lingkungan yang lebih kondusif dalam menunjang upaya intervensi masalah merokok khususnya dilingkungan sekolah, Peran sekolah bagi dunia perokok remaja sangatlah penting sehingga dapat membangun nilai-nilai dalam diri individu bahwa merokok adalah budaya yang tidak sehat dan bukanlah sesuatu yang dapat dimaklumi, sehingga akan meningkatkan budaya tidak merokok.

3. Bagi perawat

Hasil penelitian ini bisa dijadikan untuk memberikan edukasi berhenti merokok bagi remaja.

4. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan dukungan kepada anak remajanya untuk lebih menyayangi kesehatan dengan memulai hidup sehat berhenti merokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Anderson, Ronald H, *Pemilih dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, Penj, Yusufhadi Miarso, dkk, Jakarta: Rajawali Press, 1987.
- Ariyani, Maya, 2013, *Hubungan Antara Sikap Terhadap Kesehatan dengan Perilaku Merokok di SMA Negeri 1 Pleret Bantul*, EMPHATY Journal Fakultas Psikologi, Vol, 2 No 1, Hal ; 38-46.
- Aula, Lisa Ellizabeth, 2010, *Stop Merokok! Sekarang atau Tidak Sama Sekali*, Garailmu, Bandung.
- Firzawati, 2015, *Faktor Upaya Berhenti Merokok Pada Perokok Aktif Umur 15 Tahun Keatas Di Indonesia*, Distertasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Heryani, R, 2014, *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Peraturan Republik Indonesia Khusus Kesehatan*, CV, Trans Info Media, Jakarta.
- Kemkes, 2013, *Riset Kesehatan Dasar 2013*, Badan Penelitian dan Pengembangan, Jakarta. [Http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risksedes%20,2013.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risksedes%20,2013.pdf).
- Munadi, Yudhi, 2008, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta ; Gaung Persada Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam, 2013, *Metodologi Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*, Ed.3, Salemba Media, Jakarta.

- Partodiharjo, Subagyo, 2010, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*, Erlangga, Jakarta.
- Proverawati, Atikah, Eni Rahmawati, 2012, *Perilaku hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*, Nuha Mediaka, Yogyakarta.
- Rahmah Lailatul, dkk, 2015, *Faktor Pendukung dan Penghambat Intensi Remaja Berhenti Merokok*, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau, Jom vol 2 No 2, Oktober 2015.
- Rosdiana Sheli, 2011, *Faktor-faktor Psikologi yang Mempengaruhi Intensi Merokok Pada Remaja*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Rapiudin, 2015, *Perencanaan Video Pendek Kampanye "Berhenti Merokok" Untuk Mengurangi Pecandu Rokok di Kalangan Pelajar*, Jurnal Sketsa, Universitas BSI Bandung.
- Sandek Rudi, dkk, *Hubungan antara sikap terhadap perilaku merokok dan kontrol diri dengan intensi berhenti merokok*, Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta.
- Sarwono, Sarlito Wawan, 2010, *Psikologi Umum*, Rajawali Pres, Jakarta.
- Suroika, I Putu & Supariasa, I Dewa Nyoman, *Media Pendidikan Kesehatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tarwoto dkk, 2012, *Kesehatan Remaja Problem dan solusinya*, Salemba Medika, Jakarta.
- WHO, 2015, *Global Youth Tobacco Survey (GYTS) : Indonesia Raport*, 2014, WHO-SEARO, New Dehli.

Lampiran 1

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada :
Yth. Calon Responden
Di Tempat

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswi Program S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang :

Nama : Lailatul Fitrika

Nim : 143210074

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Media Audio Visual terhadap Intensi Berhenti Merokok Pada Remaja Berbasis *Theori Planned Behavior* (Studi di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan TAV)**”

Penelitian ini berlangsung selama 1 jam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap intensi berhenti merokok pada remaja kelas 2 Jurusan TAV di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng. Manfaat dari penelitian ini adalah agar remaja dapat mengetahui apa bahaya merokok bagi diri sendiri maupun bagi lingkungannya. Penelitian ini tidak merugikan siswa sebagai responden. kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika siswa tidak bersedia menjadi responden maka diperbolehkan untuk tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dan apabila selama pengambilan data terdapat hal-hal yang tidak diinginkan, maka siswa berhak mengundurkan diri. Apabila siswa menyetujuinya, maka kami mohon kesediaannya untuk menanda tangani lembar persetujuan untuk pelaksanaan penelitian ini. Atas perhatian dan kerjasamanya saya mengucapkan terimakasih.

Jombang, April 2018
Hormat saya

(Lailatul Fitrika)

Lampiran 2**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Setelah membaca, mendengarkan dan memahami isi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini, maka saya menyatakan :

Bersedia menjadi responden penelitian

Tidak bersedia menjadi responden

Dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Icme Jombang yaitu :

Nama : Lailatul Fitrika

NIM : 14 321 00 74

Judul : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Intensi Berhenti Merokok Pada Remaja.

Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Demikian persetujuan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, April 2018

Saksi

Responden

(.....)

(.....)

Lampiran 3**KUISIONER DATA DEMOGRAFI****A. Identitas Responden**

Berilah tanda (√) pada pertanyaan dibawah ini !

1. No responden :
2. Umur :
 - : 10 – 13 tahun
 - : 14 – 16 tahun
 - : 17 – 19 tahun
3. Tipe Perokok :
 - : Aktif
 - : Pasif
4. Faktor yang mempengaruhi merokok :
 - : Diri sendiri
 - : Orang tua
 - : Teman
 - : Iklan
 - : Faktor Lain :
5. Frekuensi merokok :
 - : 1-10 batang dalam sehari
 - : 11-21 batang dalam sehari
 - : 21-30 batang dalam sehari
 - : 31-40 batang dalam sehari
 - : > 40 batang dalam sehari
6. Agama :
 - : Islam
 - : Kristen
 - : Hindu
 - : Budha
 - : Lain-lain :

Lampiran 4

KISI – KISI KUESIONER

Variabel	Parameter	Petanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Intensi Berhenti Merokok	Perilaku	1,2,3	4,5	5
	Target	6,7,8	9,10	5
	Situasi	13,14,15	11,12	5
	Waktu	16,17,18	19,20	5
Total				20
Keseluruhan				

Lampiran 5

Kuisiener Intensi Berhenti Merokok

Petunjuk pengisian kuisiener

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediannya untuk menjawab pertanyaan yang ada.
2. Berilah tanda (√) dengan jawaban yang jujur sesuai sikap anda.
3. SS : Sangat setuju
S : Setuju
Ts : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Perilaku					
1	Saya mulai tidak membawa rokok kemana-mana				
2	Saya mulai menyibukkan diri ketika teringat rokok				
3	Saya membawa permen untuk menghindari rasa asam dimulut				
4	Mulut saya terasa asam ketika tidak merokok				
5	Saya tertarik ketika teman-teman saya mengajak merokok				
Target					
6	Saya tertarik untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai dampak apa saja yang dapat ditimbulkan dari merokok				
7	Teman-teman selalu mengingatkan saya untuk				

	berhenti merokok				
8	Saya akan membatasi jumlah batang rokok yang saya hisap setiap harinya				
9	Saya akan marah ketika teman saya mengingatkan untuk berhenti merokok				
10	Saya menghabiskan hampir satu bungkus rokok dalam setiap harinya				
Situasi					
11	Saya akan tetap merokok walaupun ada orang lain disekitar yang terganggu dengan rokok saya				
12	Saya merokok dengan teman-teman lain yang juga merokok				
13	Saya tidak akan merokok jika disekeliling saya ada orang				
14	Saya merasa bersalah ketika saya merokok ditempat umum				
15	Saya merasa bersalah jika merokok didalam lingkungan sekolah				
Waktu					
16	Saya akan merokok pada waktu tertentu				
17	Saya akan merokok ketika selesai makan				
18	Saya tidak merokok pada jam pelajaran				
19	Saya akan merokok kapanpun				
20	Saya akan merokok semauku				

Lampiran 6

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) BAHAYA MEROKOK

Topik	: Rokok
Sub pokok bahasan	: Bahaya merokok
Sasaran	: Remaja
Target	: Pengguna rokok
Durasi	: 06 menit 41 detik
Tempat	: Aula SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng

I. Tujuan

1.1 Tujuan umum

Setelah mendapatkan penyuluhan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan, peserta penyuluhan siswa SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng Kelas 2 Jurusan TAV mengerti dampak menggunakan atau mengkonsumsi rokok.

1.2 Tujuan khusus

Setelah dapat penyuluhan diharapkan peserta penyuluhan mampu :

1. Memahami bahaya merokok bagi kesehatan
2. Mengerti kandungan atau racun yang terdapat dalam rokok
3. Mengurangi dalam mengkonsumsi rokok
4. Berhenti mengkonsumsi rokok

II. Metode

Memutar video bahaya merokok

III. Media

Leptop dan LCD

IV. Garis besar materi

- a. Pengertian rokok
- b. Kandungan rokok
- c. Bahaya rokok

Materi Penyuluhan

1. Pengertian rokok

Rokok merupakan salah satu zat adiktif yang bila digunakan mengakibatkan bahaya kesehatan bagi diri sendiri maupun orang disekitarnya, oleh karena itu diperlukan berbagai kegiatan pengamanan rokok bagi kesehatan. Rokok adalah hasil dari tembakau terbungkus cerutu atau bentuk lainnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan.

2. Kandungan rokok

Setiap batang rokok yang dinyalakan akan mengeluarkan lebih 4.000 bahan kimia beracun yang menyebabkan kesehatan. Banyak kandungan rokok yang berbahaya seperti Nikotin, Tar, karbonmonoksida, benzene, Amonia, Arsenik, Kadmium, Formaldehida, Nitrogen oksida, Kromin, dan masih banyak lagi. Tiga kandungan rokok yang sangat berbahaya yaitu :

1. Nikotin, rokok mengandung nikotin yang sangat tinggi dan nikotin dalam rokok berasal dari tembakau, nikotin dapat menyebabkan kanker serta merusak struktur DNA.

2. Tar, tar yang sifatnya karsinogenik timbul ketika rokok dibakar, tar bisa menyebabkan beraneka penyakit seperti kanker, impotensi, penyakit jantung, penyakit darah, bronchitis kronik, enfisema serta gangguan kehamilan dan janin.
3. Karbon monoksida, 5% dari asap rokok mengandung karbonmonoksida. Karbonmonoksida adalah gas beracun yang bisa menempel pada sel darah merah serta mengganggu pengangkutan oksigen dalam darah sehingga menimbulkan kerusakan pada paru-paru serta berpotensi menyebabkan penyakit koroner.
3. Masalah lainnya yang ditimbulkan rokok
 1. merokok dapat menyebabkan katarak atau kebutaan
 2. merokok dapat menyebabkan kanker pada mulut, tenggorokan, pita suara, dan dapat menyebabkan penyakit gusi, pilek dan kerongkongan kering dengan resiko kematian 30 kali lebih besar dibanding yang bukan perokok.
 3. Perokok memiliki resiko menderita gusi terbakar yang mengarah keinfeksi dan akan merusak jaringan halus dan tulang sebesar 10 kali lebih tinggi.
 4. Merokok juga dapat menyebabkan tulang rapuh, kanker ginjal, kanker pancreas, kanker leher rahim, kanker darah.
4. Alasan seseorang harus berhenti merokok

Pentingnya menjaga kesehatan tubuh akan timbulnya berbagai jenis penyakit dari merokok

5. Cara atau langkah berhenti merokok
 1. Bulatkan niat dan tekad
 2. Simpan rokok di tempat yang sulit ditemukan
 3. Buat perjanjian dengan orang terdekat
 4. Ganti dengan permen
 5. Alihkan dengan berbagai kesibukan
 6. Perbanyak minum air putih
 7. Istirahat yang cukup
 8. Kunjungi tempat bebas asap rokok

Lampiran 7

FROM PENDAFTARAN MAHASISWA PESERTA SKRIPSI

FORM PENDAFTARAN MAHASISWA PESERTA SKRIPSI
 PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG 2018

NAMA : Lailatul Fitrika
 KELAS/ NIM : B / 143210074
 NO. HP PESERTA : 089517726859
 PEMBIMBING I : Arif Wijaya S.Kep.,M.Kep
 PEMBIMBING II : Leo Yasolimyati R. S.Kep.,M.Kep

SYARAT SEBAGAI MAHASISWA PESERTA SKRIPSI:

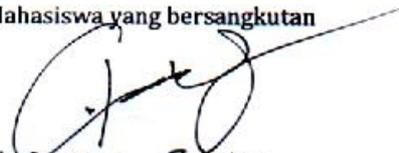
- MENGISI DAN MENGUMPULKAN FORM PENDAFTARAN PESERTA SKRIPSI
- MENGUMPULKAN FOTO KOPI KHS TERAKHIR (IPK MINIMAL 3,00)
- MENGUMPULKAN FOTO KOPI SLIP DAN REKAP PEMBAYARAN SPP SAMPAI BULAN FEBRUARI 2018
- MENGUMPULKAN FOTO KOPI KRS SEMESTER 8
- MENGUMPULKAN PERNYATAAN KESEDIAAN PEMBIMBING 1 DAN 2

Mengetahui,

Koordinator Skripsi


 (Ucik Indrawati)

Mahasiswa yang bersangkutan


 (Lailatul Fitrika)

Lampiran 8**PERNYATAAN DIMULAINYA BIMBINGHAN SKRIPSI**

No. 01/2018

PERNYATAAN DIMULAINYA PROSES BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Bapak/ Ibu Pembimbing Skripsi Prodi S1 Keperawatan

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan skripsi mahasiswa kami, maka dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama : *LaiLatul Fitrika*NIM : *143210074*

Telah memenuhi syarat sebagai mahasiswa peserta skripsi dari Prodi S1 Keperawatan tahun 2018, sehingga proses pembimbingan sudah dapat dimulai terhitung tanggal *21 Pebruari 2018*.....

Demikian pernyataan ini dibuat, atas kerjasama Bapak/ Ibu kami sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Koordinator skripsi

Endang Y.,S.Kep.,Ns.,M.Kes

Lampiran 9

no. responden	Umur	Tipe perokok	faktor yang mempengaruhi	Frekuensi merokok	Agama
1	3	1	1	1	1
2	3	1	1	1	1
3	3	1	1	1	1
4	3	1	1	1	1
5	3	1	1	1	1
6	3	1	3	1	1
7	3	1	3	1	1
8	3	1	3	1	1
9	3	1	3	2	1
10	3	1	3	2	1
11	3	1	2	2	1
12	3	1	3	2	1
13	3	1	2	2	1
14	3	1	2	2	1
15	3	1	3	2	1
16	3	1	3	2	1
17	3	1	3	1	1
18	3	1	3	2	1
19	3	1	3	2	1
20	3	1	3	1	1
21	3	1	3	1	1
22	3	1	3	2	1
23	3	1	3	2	1
24	3	1	3	2	1
25	3	1	2	2	1
26	3	1	2	2	1
27	3	1	2	2	1
28	3	1	1	2	1
29	3	1	1	2	1
30	3	1	1	1	1
31	3	1	1	1	1
32	3	1	1	1	1
33	3	1	1	1	1
34	3	1	1	1	1
35	3	1	1	1	1
36	3	1	1	1	1
37	3	1	1	1	1
38	3	1	1	1	1
39	3	1	1	1	1
40	3	1	1	1	1
41	3	1	1	1	1
42	3	1	2	1	1
43	3	1	2	1	1
44	3	1	2	1	1

NO.RES	Pernyataan																				SM	100%	Kategori	kode	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					SP
R1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	1	1	31	80	38,75	ringan	1
R2	2	2	3	1	2	1	3	4	3	2	3	2	1	4	1	2	3	4	2	3	48	80	60	sedang	2
R3	2	1	1	2	1	3	1	2	4	3	2	1	3	4	2	1	2	4	1	2	42	80	52,5	ringan	1
R4	2	4	2	2	2	2	4	1	3	1	1	2	1	4	3	3	2	1	4	3	47	80	58,75	sedang	2
R5	3	2	1	1	3	1	2	1	4	3	1	2	1	1	2	1	4	2	1	2	38	80	47,5	ringan	1
R6	1	2	2	1	2	1	3	4	3	2	4	2	1	4	1	2	3	4	2	3	47	80	58,75	sedang	2
R7	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	3	4	4	38	80	47,5	ringan	1
R8	1	2	1	3	3	1	2	1	4	3	1	2	1	1	2	1	4	2	1	3	39	80	48,75	ringan	1
R9	1	2	3	2	2	1	2	4	3	1	3	2	1	3	1	2	3	1	1	4	42	80	52,5	ringan	1
R10	2	1	1	2	2	1	3	3	3	1	3	2	2	4	1	2	3	4	2	3	45	80	56,25	sedang	2
R11	2	1	2	3	1	2	1	3	4	3	1	1	2	1	2	4	1	1	4	2	41	80	51,25	ringan	1
R12	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	40	80	50	ringan	1
R13	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	4	1	32	80	40	ringan	1
R14	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	33	80	41,25	ringan	1
R15	1	1	1	2	1	2	3	3	4	2	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	37	80	46,25	ringan	1
R16	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	2	1	34	80	42,5	ringan	1
R17	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	4	3	2	1	2	33	80	41,25	ringan	1
R18	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	4	1	3	30	80	37,5	ringan	1
R19	2	1	2	3	1	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	34	80	42,5	ringan	1
R20	1	1	2	1	2	1	1	1	4	1	3	1	2	2	2	4	3	2	2	1	37	80	46,25	ringan	1
R21	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	2	2	2	4	3	2	1	2	34	80	42,5	ringan	1
R22	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	1	1	31	80	38,75	ringan	1
R23	1	2	1	3	3	1	2	1	4	3	1	2	1	1	2	1	4	2	1	3	39	80	48,75	ringan	1
R24	2	1	1	2	1	3	1	2	4	3	2	1	3	4	2	1	2	4	1	2	42	80	52,5	ringan	1
R25	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	4	1	1	2	3	3	3	36	80	45	ringan	1
R26	1	2	2	1	2	1	3	4	3	2	4	2	1	4	1	2	3	4	1	1	44	80	55	ringan	1
R27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	4	3	2	1	2	32	80	40	ringan	1
R28	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	1	1	33	80	41,25	ringan	1
R29	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	1	1	32	80	40	ringan	1
R30	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	4	2	1	2	33	80	41,25	ringan	1
R31	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	1	1	31	80	38,75	ringan	1
R32	2	1	1	2	1	3	1	2	4	3	2	1	3	4	2	1	2	4	1	2	42	80	52,5	ringan	1
R33	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	2	2	2	4	3	2	1	2	34	80	42,5	ringan	1
R34	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	1	1	31	80	38,75	ringan	1
R35	2	1	1	2	1	3	1	2	4	3	2	1	3	4	2	1	2	4	1	2	42	80	52,5	ringan	1
R36	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	1	1	31	80	38,75	ringan	1
R37	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	1	1	31	80	38,75	ringan	1
R38	1	1	2	1	1	1	3	3	3	1	3	2	2	4	1	2	3	4	2	3	43	80	53,75	ringan	1
R39	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	3	1	2	3	1	2	4	2	2	2	36	80	45	ringan	1
R40	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	4	2	1	1	30	80	37,5	ringan	1
R41	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	1	1	31	80	38,75	ringan	1
R42	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	3	2	4	3	34	80	42,5	ringan	1
R43	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	4	2	1	2	33	80	41,25	ringan	1
R44	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	3	4	4	38	80	47,5	ringan	1

No.Res	Pernyataan																				SP	SM	100%	Kategori	kode
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
I1	3	1	3	4	3	1	1	4	2	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	56	80	70	sedang	2
I2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	58	80	72,5	sedang	2
I3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	1	4	53	80	66,25	sedang	2
I4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	57	80	71,25	sedang	2
I5	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	66	80	82,5	kuat	3
I6	2	2	2	1	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	2	3	53	80	66,25	sedang	2
I7	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	49	80	61,25	sedang	2
I8	1	2	1	3	3	1	2	1	4	3	1	2	1	1	2	1	4	2	1	3	39	80	48,75	ringan	1
I9	1	2	3	2	2	1	2	4	3	1	3	2	1	3	1	2	3	1	1	4	42	80	52,5	ringan	1
I10	2	1	1	2	2	1	3	3	3	1	3	2	2	4	1	2	3	4	2	3	45	80	56,25	sedang	2
I11	2	1	2	3	1	2	1	3	4	3	1	1	2	1	2	4	1	1	4	2	41	80	51,25	ringan	1
I12	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	40	80	50	ringan	1
I13	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	4	1	32	80	40	ringan	1
I14	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	33	80	41,25	ringan	1
I15	1	1	1	2	1	2	3	3	4	2	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	37	80	46,25	ringan	1
I16	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	2	1	34	80	42,5	ringan	1
I17	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	4	3	2	1	2	33	80	41,25	ringan	1
I18	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	4	1	3	30	80	37,5	ringan	1
I19	2	1	2	3	1	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	34	80	42,5	ringan	1
I20	1	1	2	1	2	1	1	1	4	1	3	1	2	2	2	4	3	2	2	1	37	80	46,25	ringan	1
I21	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	2	2	2	4	3	2	1	2	34	80	42,5	ringan	1
I22	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	1	1	31	80	38,75	ringan	1

No.Res	Pernyataan																				SP	SM	100%	Kategori	kode
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
K1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	71	80	88,75	kuat	3	
K2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	69	80	86,25	kuat	3
K3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	70	80	87,5	kuat	3
K4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	67	80	83,75	kuat	3
K5	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	70	80	87,5	kuat	3
K6	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	68	80	85	kuat	3
K7	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	71	80	88,75	kuat	3
K8	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	66	80	82,5	kuat	3
K9	4	3	3	1	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	61	80	76,25	kuat	3
K10	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	1	1	2	3	3	2	60	80	75	sedang	2
K11	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	70	80	87,5	kuat	3
K12	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	71	80	88,75	kuat	3
K13	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	68	80	85	kuat	3
K14	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	71	80	88,75	kuat	3
K15	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	68	80	85	kuat	3
K16	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	72	80	90	kuat	3
K17	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	69	80	86,25	kuat	3
K18	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	70	80	87,5	kuat	3
K19	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	68	80	85	kuat	3
K20	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	70	80	87,5	kuat	3
K21	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	67	80	83,75	kuat	3
K22	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	71	80	88,75	kuat	3

Lampiran 10
Frequency Table

Kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perlakuan	22	50,0	50,0	50,0
	Kontrol	22	50,0	50,0	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-19th	44	100,0	100,0	100,0

Tipe perokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aktif	44	100,0	100,0	100,0

Faktor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk ada	19	43,2	43,2	43,2
	Keluarga	9	20,5	20,5	63,6
	Teman	16	36,4	36,4	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	26	59,1	59,1	59,1
	2	18	40,9	40,9	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	44	100,0	100,0	100,0

Intensi merokok pre

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	40	90,9	90,9	90,9
	Sedang	4	9,1	9,1	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Frequency Table

Pre.Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	18	81,8	81,8	81,8
	Sedang	4	18,2	18,2	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

Post.Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	1	4,5	4,5	4,5
	Kuat	21	95,5	95,5	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

Pre.Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	22	100,0	100,0	100,0

Post.Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	14	63,6	63,6	63,6
	Sedang	7	31,8	31,8	95,5
	Kuat	1	4,5	4,5	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

Pre.Intervensi * Post.Intervensi Crosstabulation

			Post.Intervensi		Total
			Sedang	Kuat	
Pre.Intervensi	Ringan	Count	0	18	18
		% within Pre.Intervensi	0,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	0,0%	81,8%	81,8%
	Sedang	Count	1	3	4
		% within Pre.Intervensi	25,0%	75,0%	100,0%
		% of Total	4,5%	13,6%	18,2%
Total	Count	1	21	22	
	% within Pre.Intervensi	4,5%	95,5%	100,0%	
	% of Total	4,5%	95,5%	100,0%	

Pre.Kontrol * Post.Kontrol Crosstabulation

			Post.Kontrol			Total
			Ringan	Sedang	Kuat	
Pre.Kontrol	Ringan	Count	14	7	1	22
		% within Pre.Kontrol	63,6%	31,8%	4,5%	100,0%
		% of Total	63,6%	31,8%	4,5%	100,0%
		Count	14	7	1	22
Total	% within Pre.Kontrol	63,6%	31,8%	4,5%	100,0%	
	% of Total	63,6%	31,8%	4,5%	100,0%	

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post.Intervensi - Pre.Intervensi	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	21 ^b	11,00	231,00
	Ties	1 ^c		
	Total	22		
Post.Kontrol - Pre.Kontrol	Negative Ranks	0 ^d	,00	,00
	Positive Ranks	8 ^e	4,50	36,00
	Ties	14 ^f		
	Total	22		

- a. Post.Intervensi < Pre.Intervensi
 b. Post.Intervensi > Pre.Intervensi
 c. Post.Intervensi = Pre.Intervensi
 d. Post.Kontrol < Pre.Kontrol
 e. Post.Kontrol > Pre.Kontrol
 f. Post.Kontrol = Pre.Kontrol

Test Statistics^a

	Post.Intervensi - Pre.Intervensi	Post.Kontrol - Pre.Kontrol
Z	-4,347 ^b	-2,714 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,007

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

NPar Tests

Mann-Whitney Test

		Ranks			
		Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Intensi merokok post	Perlakuan		22	32,82	722,00
	Kontrol		22	12,18	268,00
	Total		44		

Test Statistics^a

	Intensi merokok post
Mann-Whitney U	15,000
Wilcoxon W	268,000
Z	-5,823
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Grouping Variable: Kelompok

Lampiran 11

SURAT PERNYATAAN ACC JUDUL



PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lailatul Fitrika
 NIM : 143210074
 Prodi : SI Keperawatan
 Tempat/Tanggal Lahir : Jombang 13 November 1996
 Jenis Kelamin : perempuan
 Alamat : Dsn Mejaya Ds. Mejoyolosari kec Gudo kab jombang
 No.Tlp/HP : 089517726859
 email : Lailatulfitrika13@gmail.com
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Audio Visual terhadap
intensi kerahen merokok pada remaja
Berbasis Teori Planned Behavior
(Studi Di SMK SULTAN AGUNG 1 Tebuireng kelas 2 Jurusan TAV)

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui

Ka. Perpustakaan



Dwi Nuriana, S. Kom., M.IP
 NIK.01.08.123

Lampiran 12

SURAT IJIN PENELITIAN

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
"INSAN CENDEKIA MEDIKA"Website : www.stikesicme-jbg.ac.id

Kampus : Jember

ONo. : 294/KTI/BAAK/K31/073127/III/2018
 Lamp. : -
 Perihal : Ijin Penelitian

Jombang, 22 Maret 2018

Kepada :

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Jombang
 di
 Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi S1 - Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Insan Cendekia Medika" Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin melakukan Ijin Penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **LAILATUL FITRIKA**
 NIM : 14 321 0074
 Judul Penelitian : *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Intensi Berhenti Merokok Pada Remaja*

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut diatas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

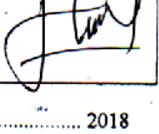
Ketua
 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
 "INSAN CENDEKIA MEDIKA"
 Imam Fatoni, SKM., MM
 NIK: 03.04.022

Lampiran 13

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKIRPSI

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKIRPSI
MAHASISWA PROGRAM SI-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : Lanatul Fitrika
 NIM : 193210074
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap intensi Berhenti Merokok Pada remaja
 Pembimbing : Lea Yasdirmyati R.S.Kep.Ns.M.Kep

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
1.	21/18 /02	konsul masalah	
2.	22/18 /02	konsul latar belakang	
3.	29/18 /02	Revisi Latar belakang, konsul BAB 2 - 3	
4.	08/18 /03	Acc Latar belakang, perbaiki BAB 2-3, konsul BAB 4	
5.	22/18 /03	Acc BAB 2-3, Revisi BAB 4, konsul keaslian	
6.	28/18 /03	Acc BAB 4, lengkapi lampiran	
7.	05/18 /04	Acc ujian proposal	

Jombang, 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Lampiran 14

KEPK



KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
 No: 041805008/KEPK/STIKES-PEMKAB/JBG/V/2018

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan dan menjamin bahwa penelitian berjalan dengan memperhatikan implikasi etik, hukum, sosial dan non klinis lainnya yang berlaku, telah mengkaji dengan teliti proposal penelitian berjudul:
*"Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Intensi Berhenti Merokok Pada Remaja Berbasis **Theori Planned Behavior** (Studi di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Kelas 2 Jurusan TAV)"*

The Health Research Ethics Committee High School Science Pemkab Jombang, in order to protect the rights and welfare of the health research subject, and to guaranty that the research will carried out according to ethical, legal, social implications and other applicable regulations, has been throughly reviewed the proposal entitled:
"The Influence of Audio Visual Media to The Intention of Quitting Smoking in Teens Based Theory Planned Behavior (Study in SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Class 2 Department of TAV)"

Nama Peneliti Utama	Lailatul Fitrika
Name of the principal investigator	
Peneliti Lain Other Researcher	. Arif Wijaya,S.Kp.,M.Kep; Leo Yosdimiyati,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nama Institusi Name of institution	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika High School Science Insan Cendekla Medika

Ditetapkan di Jombang
 Specified in Jombang
 Tanggal 09 Mei 2018
 Date



K e t u a, Ratna Puji Priyanti, S.Kep., Ns., M.S
 Chairman,

Keterangan/notes:
 Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan.
This ethical clearance is effective for one year from the due date.
 Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan.
In the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Health Research Ethics Committee.
 Jika ada perubahan protokol, penyimpangan protokol, dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.
If there be any protocol modification or deviation and/or extension of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the protocol for approval.
 Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan.
If there are Serious Adverse Events (SAE) should be immediately reported to the Health Research Ethics Committ

Lampiran 15

SURAT IJIN PENELITIAN DARI DINAS



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KABUPATEN JOMBANG
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, No.6 - Kode Pos 61418 - Telepon (0321) 8493240
Email: cab.dispendikjombang@gmail.com
JOMBANG

Nomor : 050/0745.1/101.6.26/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Jombang, 18 April 2018
Kepada
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Insan Cendekia Medika
di -
JOMBANG

Menindaklanjuti surat dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Nomor : 476/KTI/BAAk/K31/073127/IV/2018 tanggal 13 April 2018 perihal Ijin Penelitian, maka pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberi ijin penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib menyelesaikan studi di Program Studi S1 - Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Insan Cendekia Medika" yang dilaksanakan pada :

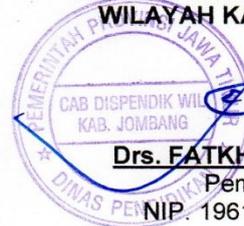
Hari : Selasa s.d. Sabtu
Tanggal : 24 s.d. 28 April 2018
Tempat : SMK Sultan Agung 1 Tebuireng

Terkait dengan hal tersebut, kami mohon dengan hormat selama proses kegiatan untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan tersebut tidak membebani pihak sekolah;
2. Tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar di sekolah;
3. Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah;
4. Setelah pelaksanaan kegiatan, mohon untuk membuat laporan tertulis dan menyampaikan hasilnya ke Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Jombang.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

**KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KABUPATEN JOMBANG**



Drs. FATKHURROHMAN, M.MPd

Pembina Tingkat I

NIP. 19611110 199302 1 002

Lampiran 16

SURAT IJIN PENELITIAN DARI KAMPUS

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
“INSAN CENDEKIA MEDIKA”



Website : www.stikesicme-jbg.ac.id

SK. MENDIKNAS NO.141/D/O/2005

No. : 476/KTI/BAAK/K31/073127/IV/2018
 Lamp. : -
 Perihal : Ijin Penelitian

Jombang, 13 April 2018

Kepada :

Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten
 Jombang

di
 Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi **S1 - Keperawatan** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “Insan Cendekia Medika” Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **LAILATUL FITRIKA**
 NIM : 14 321 0074
 Judul Penelitian : *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Intensi Berhenti Merokok Pada Remaja*
 Tempat Penelitian : SMK Sultan Agung 1 Tebuireng
 Waktu Penelitian : 24 - 28 April 2018

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua

H. Imam Fatoni. SKM., MM
 NIK: 03.04.022

Lampiran 17

LEMBAR KONSULTASI

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : Lailatul Fitrika
 NIM : 143210074
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Intensitas Berhenti Merokok pada remaja
 Pembimbing : Arif Wijaya, S.Kep., M.Kep.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
	26/18 /05	- Bimbingan BAB-5-6 + Abstrak - Revisi BAB 5-6 + Abstrak	
	29/18 /05	ACC sidang hasil	

Jombang, 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Lampiran 18

LEMBAR KONSULTASI
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : Lailatul Fitrika
 NIM : 143210074
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Intensi Berhenti Merokok Pada remaja
 Pembimbing : Lea Yasdimiyati R, S.Ikep.,Ns.,M.Kep

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
	28/18 /05	- Bimbingan Bab 5-6 - Revisi Bab 5-6 + Abstrak	
	30/18 /05	- Revisi pembahasan Bab 5-6	
	04/18 /05	- ACE Sidang Hasil	

Jombang, 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayaturo Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes